

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Profil Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Informasi**

SMP NEGERI 4 BANJAR merupakan salah satu sekolah jenjang SMP berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Langensari, Kota Banjar, Jawa Barat. SMP NEGERI 4 BANJAR didirikan pada tanggal 20 November 1984 dengan Nomor SK Pendirian 0557/0/1984 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini telah terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi 782/BAN-S/M/SK/2019 pada tanggal 17 September 2019.

##### **4.1.2 Visi, Misi**

Visi : “BERIMAN, BERTAQWA, BERBUDAYA LINGUNGAN HIDUP, MEMBENTUK SEKOLAH UNGGUL DAN BERPRESTASI DALAM BIDANG AKADEMIK/NON AKADEMIK.”

Indikator Visi:

1. Unggul dalam pengembangan iman dan taqwa serta budi pekerti dan akhlak mulia.
2. Unggul dalam Pengembangan model-model Pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.
3. Unggul dalam kualitas SDM pendidik dan kependidikan.
4. Unggul dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang berbasis ICT (Information and communication technology)
5. Unggul dalam Prestasi siswa bidang akademik dan non Akademik
6. Unggul dalam kerjasama internal dan eksternal yang berdaya guna
7. Unggul dalam Penataan Lingkungan sekolah yang indah, damai dan mandiri (Idaman)
8. Unggul dalam peningkatan apresiasi seni budaya dan karakter bangsa

MISI :

1. Meningkatkan Iman dan taqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa serta dapat Mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
1. Mengembangkan model-model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
3. Mengembangkan lingkungan Pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana berbasis ICT (Information communication Tecknology).
4. Meningkatkan Prestasi belajar siswa sesuai dengan minat dan bakat
5. Mengembangkan jaringan kerja sama internal dan eksternal yang komunikatif, akomodatif, dan berdaya guna.
6. Mewujudkan Pembangunan sekolah berwawasan lingkungan yang indah, damai dan mandiri (Idaman).
7. Menambahkan rasa kebanggaan siswa terhadap karakter serta nilai-nilai luhur budaya bangsa dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4.1.3 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**Tabel 4.1**  
**Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

| No | Nama                            | NIP                  |
|----|---------------------------------|----------------------|
| 1  | Irwan Adi Sudarso, S.Pd.        | 19690530 199703 1004 |
| 2  | Dra. Tuti Haryati, M.M.         | 19670115 199203 2009 |
| 3  | Cahyono, S.Pd.                  | 19661012 199203 1009 |
| 4  | Dra. Eha Hayati                 | 19670217 199702 2002 |
| 5  | Rusja, S.Pd.                    | 19710405 199508 1001 |
| 6  | Juariah, S.Pd.                  | 19690715 200501 2009 |
| 7  | Sri Nurhayanti, S. Pd.          | 19700717 200501 2009 |
| 8  | Dewi Laela Ratna Sukmala, S Pd. | 19710214 200501 2005 |

|    |                                 |                       |
|----|---------------------------------|-----------------------|
| 9  | Waris, S. Pd.                   | 19800512 200501 1008  |
| 10 | Sutinah, S.Pd.                  | 19700803 200604 2019  |
| 11 | Nuning Sunaryati, S.Pd.         | 19770508 200604 2 023 |
| 12 | Yani Mulyani, S.Pd.             | 19780415 200604 2 020 |
| 13 | Imam Faeruzzabadi, S. S.,S.H.I. | 19780527 2006041004   |
| 14 | Eka Resmiati, S. Pd.            | 19810708 200604 2005  |
| 15 | Soleh Hendra Kusumah, S.Pd.     | 19700102 200701 1016  |
| 16 | Wawan Sugianto, S.Pd., M.Pd     | 19820605 200902 1003  |
| 17 | Jimmy Noerdian Wibisana, S.Pd   | 19820929 200701 1005  |
| 18 | Hj. Istiqomah, S.Pd             | 19670201 200312 2001  |
| 19 | Sugianto, S.Si                  | 19761003 2009021001   |
| 20 | Sufyan, S.Pd.                   | 19770702 2009021003   |
| 21 | Nani Hayati, S.Pd.              | 19840518 2009022007   |
| 22 | H. Saepul Uyun, S.Pd.           | 19750608 2009021003   |
| 23 | Sri Lidiawati Astuti, S.Pd.     | 19690329 200604 2006  |
| 24 | Ee Hayati, S.Pd.                | 19720411 200604 2010  |
| 25 | Deti Nuryanti, S.Pd.            | 19700422 200604 2007  |
| 26 | Muhamad Fadloli, S.Pd.I         | 19850202 2019031005   |
| 27 | Titin Wulandari, S.Pd.          | 19851230 201903 2008  |
| 28 | Nina Kurniawati, S.Pd.          | 19890107-201903 2008  |
| 29 | Dedi Siswoyo, S.Pd.             | 19900517 201903 1005  |
| 30 | Dwi Istanto, S.Pd.              | 19720727 2022211001   |
| 31 | Rahmat Sidiq, S.Pd.             | 19910407 2022211001   |

|    |                               |                       |
|----|-------------------------------|-----------------------|
| 32 | Ahmad Saehudin, S.Pd.         | 19910802 202221 1.002 |
| 33 | Setiawati Widiastuti, S.Pd.   | 19951214 202221 2002  |
| 34 | Iyus Khadar Yusup, S.E        | 19810123 2022211004   |
| 35 | Ummu Azizah, S.Pd.I           | 19820404 202221 2011  |
| 36 | Laela Umarniasih, S.Pd.       | 19830312 202221 2020  |
| 37 | Agat Ahdani Ismail, S.Pd.     | 19890307 2022211002   |
| 38 | Efni Rohmaeni, S.Pd.          | 19920526 202221 2005  |
| 39 | Delia Anggiani, S.Pd.         | 19921229 202221 2012  |
| 40 | Dwi Laksana Junmarlien, S.Pd. | 19950629 202321 1003  |
| 41 | Ahmad Baehaqi, S.Pd.          | 19880414 2024211004   |
| 42 | Dani Anggriawan, S.Pd.        | 19911202 2024211001   |
| 43 | Sandi Rahmatul Ilahi, S.Pd.   | 19940614 2024211003   |
| 44 | Risa Nur Alawiyah, S.Pd.      | 19980908 202421 2002  |
| 45 | Fera Nurul Wirdah, S. Sos     | 19990306 202421 2004  |
| 46 | Harri Kurnia, S.Pd.           | 19920116 2025211039   |
| 47 | Apriyanto, S.Pd.I             | 19920425 202521 1097  |
| 48 | Agus Suherman                 | 19750811 200701 1 006 |

#### 4.1.4 Sarana dan Prasarana

1. Ruang Kelas : 27
2. Laboratorium IPA
3. Laboratorium Komputer
4. Perpustakaan
5. Lapangan Olahraga
6. Ruang Guru
7. Ruang UKS

## 8. Masjid

### 4.2 Hasil Penelitian

#### 4.2.1 Hasil Penelitian

##### A. Perencanaan Pembelajaran Menulis Puisi

##### 1. Perencanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen

Perencanaan pembelajaran merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru agar proses pembelajaran berjalan secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, perencanaan pembelajaran menulis puisi disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka dengan memperhatikan capaian pembelajaran fase D mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi menciptakan puisi. Komponen Pembelajaran yang ada dalam Kurikulum Merdeka meliputi (1) capaian pembelajaran (CP), (2) tujuan pembelajaran (TP), (3) alur tujuan pembelajaran (ATP) (4) materi pembelajaran, (5) metode dan strategi pembelajaran, (6) media, alat, dan sumber pembelajaran, (7) kegiatan pembelajaran, (8) asesmen pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran perlu dilakukan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara terarah, efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Perencanaan pembelajaran dalam kurikulum Merdeka disusun berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang perubahan atau Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 mengenai pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Adapun komponen pembelajaran dalam kurikulum merdeka dijelaskan sebagai berikut:

## 1) Capaian Pembelajaran (CP)

Tabel 4.2

### Capaian Pembelajaran

| BAB 5 : MENCIPTAKAN PUISI          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>   | <p>Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.</p> |
| <b>Capaian Pembelajaran Elemen</b> | <p><b>Menulis</b></p> <p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan</p>                                                                                                                  |

|  |                                                                                                                                                        |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif. |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Capaian Pembelajaran yang diharapkan meliputi kemampuan menulis puisi sendiri dan memasukkan struktur puisi ke dalamnya.

## 2) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran akan menjadi tolak ukur yang harus dicapai oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini menjadi hal yang sangat penting untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditentukan. Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam pembelajaran menulis puisi yaitu: (1) mampu menulis puisi dengan memerhatikan unsur fisik dan batin puisi (unsur fisik, rima, diksi tipografi, majas, imaji. Unsur batin meliputi: tema, perasaan, nada dan suasana, amanat).

## 3) ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan untuk mencapai capaian pembelajaran. ATP berfungsi sebagai pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar kegiatan belajar lebih terarah dan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. ATP disusun berdasarkan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka fase D mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menciptakan puisi kelas VIII SMP.

**Tabel 4.3**  
**Alur Tujuan Pembelajaran**

| <b>BAB</b>                      | <b>Alur Tujuan Pembelajaran</b>                                                                                            | <b>Materi</b>                   | <b>Alokasi Waktu</b> |
|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------|
| <b>Bab 5: Menciptakan Puisi</b> | Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan mengidentifikasi unsur-unsur dasar puisi (larik, bait, rima, diksi, imaji). | Mengenal Puisi dan Unsurnya     |                      |
|                                 | Peserta didik dapat membandingkan puisi                                                                                    | Puisi Diafan vs Puisi Prismatis |                      |

|  |                                                                                                                       |                                     |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--|
|  | diafan (lugas) dan puisi prismatis (bermakna ganda/kiasan).                                                           |                                     |  |
|  | Peserta didik dapat menemukan dan menafsirkan pesan yang terkandung dalam sebuah puisi.                               | Menemukan Pesan dalam Puisi         |  |
|  | Peserta didik dapat mengidentifikasi dan membandingkan majas metafora, simile, dan gaya repetisi dalam puisi.         | Bermain dengan Majas                |  |
|  | Peserta didik dapat memahami langkah-langkah dan menciptakan sebuah puisi sederhana secara kreatif.                   | Bengkel Puisi: Saatnya Mencipta!    |  |
|  | Peserta didik dapat memahami teknik dan mendeklamasikan puisi dengan intonasi, ekspresi, dan gerak tubuh yang sesuai. | Panggung Apresiasi: Deklamasi Puisi |  |

#### 4) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam perencanaan pembelajaran karena menjadi bahan yang akan dipelajari peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, materi pembelajaran disusun berdasarkan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka fase D mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP pada materi menciptakan puisi. Materi pembelajaran dirancang agar mampu membantu siswa memahami konsep dasar puisi sekaligus mengembangkan kreativitas dan imajinasi dalam menulis puisi.

Materi langkah-langkah menulis puisi diberikan sebagai bekal bagi peserta didik agar mampu menghasilkan puisi yang sesuai dengan unsur pembangunnya. Materi ini disampaikan setelah peserta didik memahami pengertian dan struktur puisi. Guru menjelaskan bahwa menulis puisi bukan sekadar merangkai kata-kata indah, tetapi merupakan proses kreatif yang

dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah menentukan tema puisi yang akan dijadikan dasar pengembangan gagasan. Tema dipilih sesuai dengan pengalaman, perasaan, atau hal-hal yang dekat dengan kehidupan peserta didik.

Setelah menentukan tema, peserta didik diarahkan untuk menemukan kata-kata kunci yang berkaitan dengan tema tersebut. Kata-kata kunci berfungsi sebagai sumber ide yang membantu peserta didik mengembangkan isi puisi. Pada tahap berikutnya, peserta didik diajak mengembangkan imajinasi berdasarkan kata-kata kunci yang telah ditemukan. Dalam penelitian ini, proses pengembangan imajinasi dilakukan melalui metode Sugesti Imajinasi berbantuan media lagu sehingga peserta didik lebih mudah membayangkan suasana, peristiwa, dan perasaan yang akan dituangkan ke dalam puisi.

Tahap selanjutnya adalah memilih diksi atau pilihan kata yang tepat. Guru menjelaskan pentingnya penggunaan kata-kata yang puitis, menarik, dan mampu menggambarkan maksud yang ingin disampaikan. Selain itu, peserta didik juga diarahkan untuk menggunakan unsur pengimajian, kata konkret, dan majas agar puisi yang ditulis menjadi lebih hidup dan mampu membangkitkan imajinasi pembaca.

Setelah ide dan pilihan kata terkumpul, peserta didik mulai menyusun larik dan bait puisi. Pada tahap ini, peserta didik mengembangkan gagasan menjadi bentuk puisi yang utuh dengan memperhatikan unsur fisik puisi, seperti rima dan tipografi. Selanjutnya, peserta didik diminta memperhatikan unsur batin puisi yang meliputi tema, perasaan, nada, suasana, dan amanat sehingga puisi yang dihasilkan tidak hanya indah secara bentuk, tetapi juga memiliki makna yang jelas.

Tahap terakhir adalah merevisi dan menyunting puisi yang telah ditulis. Peserta didik memeriksa kembali penggunaan kata, kesesuaian tema, keindahan bahasa, serta kelengkapan unsur-unsur puisi. Melalui tahapan tersebut, peserta didik diharapkan mampu menghasilkan puisi yang lebih kreatif, ekspresif, dan sesuai dengan kaidah penulisan puisi yang baik. Materi langkah-langkah menulis puisi ini menjadi landasan penting dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan menulis puisi secara sistematis dan terarah.

## **5) Metode dan Strategi Pembelajaran**

Metode dan strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam perencanaan pembelajaran karena menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, metode dan strategi pembelajaran disusun untuk membantu siswa lebih aktif, kreatif, dan mudah mengembangkan imajinasi dalam menulis puisi. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode sugesti imajinasi.

## **6) Media, alat, dan sumber pembelajaran,**

Media, alat, dan sumber pembelajaran merupakan komponen penting dalam perencanaan pembelajaran karena berfungsi untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar. Pemilihan media, alat, dan sumber pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran serta karakteristik peserta didik kelas VIII SMP agar pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan menyenangkan.

### **6.1 Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini pada kelompok eksperimen yaitu media audio berupa lagu. Lagu digunakan sebagai media utama dalam penerapan metode Sugesti Imajinasi karena mampu membantu siswa membangun suasana emosional dan mengembangkan daya imajinasi. Lagu yang diputar berjudul “Laskar Pelangi” oleh grup band NIDJI.

### **6.2 Alat Pembelajaran**

Alat pembelajaran dalam penelitian ini berupa speaker aktif, telepon genggam, papan tulis, buku tulis, alat tulis dan lembar kerja siswa.

### **6.3 Sumber Belajar**

Sumber Pembelajaran yang digunakan dalam peneliti ini meliputi buku paket MARBI untuk SMP/MTs kelas VIII, modul ajar, contoh teks puisi,

## **7) Penetapan Kegiatan Pembelajaran**

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru berusaha mengondisikan siswa pada situasi yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, serta menggembirakan begitupun dengan siswa harus mengikuti pembelajaran sesuai dengan arahan guru. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan

menggunakan metode Sugesti Imajinasi dilaksanakan dengan menggunakan prosedur yang ditetapkan.

### **8) Asessmen Pembelajaran**

Penilaian proses pembelajaran merupakan asessmen yang dilakukan oleh pendidik dengan cara refleksi diri terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah mengalami proses belajar dan menentukan tindak lanjut terhadap pencapaian indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Bentuk penilaian disesuaikan dengan rencana yang akan ditempuh. Meliputi penilaian proses belajar dalam bentuk tes awal (pre-test) dan penilaian dalam bentuk tes akhir (post-test).

Prosedur penilaian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks puisi, baik sebelum maupun sesudah mengikuti pembelajaran serta untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa sebagai hasil belajar dengan cara membandingkan hasil tes awal dengan tes akhir dari masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## **2. Perencanaan Pembelajaran Kelas Kontrol**

Perencanaan pembelajaran merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru agar proses pembelajaran berjalan secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, perencanaan pembelajaran menulis puisi disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka dengan memperhatikan capaian pembelajaran fase D mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi menciptakan puisi. Komponen Pembelajaran yang ada dalam Kurikulum Merdeka meliputi (1) capaian pembelajaran (CP), (2) tujuan pembelajaran (TP), (3) alur tujuan pembelajaran (ATP) (4) materi pembelajaran, (5) metode dan strategi pembelajaran, (6) media, alat, dan sumber pembelajaran, (7) kegiatan pembelajaran, (8) asessmen pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran perlu dilakukan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara terarah, efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Perencanaan pembelajaran dalam kurikulum Merdeka disusun berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang perubahan atau Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 mengenai pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Adapun komponen pembelajaran dalam kurikulum merdeka dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Capaian Pembelajaran (CP)

**Tabel 4.4**

#### **Capaian Pembelajaran**

| <b>BAB 5 : MENCIPTAKAN PUISI</b>   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>   | Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter. |
| <b>Capaian Pembelajaran Elemen</b> | <p><b><i>Menulis</i></b></p> <p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif. |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Capaian Pembelajaran yang diharapkan meliputi kemampuan menulis puisi sendiri dan memasukkan struktur puisi ke dalamnya.

## 2) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran akan menjadi tolak ukur yang harus dicapai oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini menjadi hal yang sangat penting untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditentukan. Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam pembelajaran menulis puisi yaitu: (1) mampu menulis puisi dengan memerhatikan unsur fisik dan batin puisi (unsur fisik, rima, diksi tipografi, majas, imaji. Unsur batin meliputi: tema, perasaan, nada dan suasana, amanat).

## 3) ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan untuk mencapai capaian pembelajaran. ATP berfungsi sebagai pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar kegiatan belajar lebih terarah dan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. ATP disusun berdasarkan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka fase D mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menciptakan puisi kelas VIII SMP.

**Tabel 4.5**  
**Alur Tujuan Pembelajaran**

| <b>BAB</b>                          | <b>Alur Tujuan Pembelajaran</b>                                                                                            | <b>Materi</b>                       | <b>Alokasi Waktu</b> |
|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------|
| <b>Bab 5:<br/>Menciptakan Puisi</b> | Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan mengidentifikasi unsur-unsur dasar puisi (larik, bait, rima, diksi, imaji). | Mengenal Puisi dan Unsurnya         |                      |
|                                     | Peserta didik dapat membandingkan puisi diafan (lugas) dan puisi prismatis (bermakna ganda/kiasan).                        | Puisi Diafan vs Puisi Prismatis     |                      |
|                                     | Peserta didik dapat menemukan dan menafsirkan pesan yang terkandung dalam sebuah puisi.                                    | Menemukan Pesan dalam Puisi         |                      |
|                                     | Peserta didik dapat mengidentifikasi dan membandingkan majas metafora, simile, dan gaya repetisi dalam puisi.              | Bermain dengan Majas                |                      |
|                                     | Peserta didik dapat memahami langkah-langkah dan menciptakan sebuah puisi sederhana secara kreatif.                        | Bengkel Puisi: Saatnya Mencipta!    |                      |
|                                     | Peserta didik dapat memahami teknik dan mendeklamasikan puisi dengan intonasi, ekspresi, dan gerak tubuh yang sesuai.      | Panggung Apresiasi: Deklamasi Puisi |                      |

#### 4) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam perencanaan pembelajaran karena menjadi bahan yang akan dipelajari peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, materi pembelajaran disusun berdasarkan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka fase D mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP pada materi menciptakan puisi. Materi pembelajaran dirancang agar mampu membantu siswa memahami konsep dasar puisi sekaligus mengembangkan kreativitas dan imajinasi dalam menulis puisi.

Materi langkah-langkah menulis puisi diberikan sebagai bekal bagi peserta didik agar mampu menghasilkan puisi yang sesuai dengan unsur pembangunnya. Materi ini disampaikan setelah peserta didik memahami pengertian dan struktur puisi. Guru menjelaskan bahwa menulis puisi bukan sekadar merangkai kata-kata indah, tetapi merupakan proses kreatif yang dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah menentukan tema puisi yang akan dijadikan dasar pengembangan gagasan. Tema dipilih sesuai dengan pengalaman, perasaan, atau hal-hal yang dekat dengan kehidupan peserta didik.

Setelah menentukan tema, peserta didik diarahkan untuk menemukan kata-kata kunci yang berkaitan dengan tema tersebut. Kata-kata kunci berfungsi sebagai sumber ide yang membantu peserta didik mengembangkan isi puisi. Pada tahap berikutnya, peserta didik diajak mengembangkan imajinasi berdasarkan kata-kata kunci yang telah ditemukan. Dalam penelitian ini, proses pengembangan imajinasi dilakukan melalui metode Sugesti Imajinasi berbantuan media lagu sehingga peserta didik lebih mudah membayangkan suasana, peristiwa, dan perasaan yang akan dituangkan ke dalam puisi.

Tahap selanjutnya adalah memilih diksi atau pilihan kata yang tepat. Guru menjelaskan pentingnya penggunaan kata-kata yang puitis, menarik, dan mampu menggambarkan maksud yang ingin disampaikan. Selain itu, peserta didik juga diarahkan untuk menggunakan unsur pengimajian, kata konkret, dan majas agar puisi yang ditulis menjadi lebih hidup dan mampu membangkitkan imajinasi pembaca.

Setelah ide dan pilihan kata terkumpul, peserta didik mulai menyusun larik dan bait puisi. Pada tahap ini, peserta didik mengembangkan gagasan menjadi bentuk puisi yang utuh dengan memperhatikan unsur fisik puisi, seperti rima dan tipografi. Selanjutnya, peserta didik diminta memperhatikan unsur batin puisi yang meliputi tema, perasaan, nada, suasana, dan amanat sehingga puisi yang dihasilkan tidak hanya indah secara bentuk, tetapi juga memiliki makna yang jelas.

Tahap terakhir adalah merevisi dan menyunting puisi yang telah ditulis. Peserta didik memeriksa kembali penggunaan kata, kesesuaian tema, keindahan bahasa, serta kelengkapan unsur-unsur puisi. Melalui tahapan tersebut, peserta didik diharapkan mampu menghasilkan puisi yang lebih kreatif, ekspresif, dan sesuai dengan kaidah penulisan puisi yang baik. Materi langkah-langkah menulis puisi ini menjadi landasan penting dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan menulis puisi secara sistematis dan terarah.

## **5) Metode dan Strategi Pembelajaran**

Metode dan strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam perencanaan pembelajaran karena menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, metode dan strategi pembelajaran disusun untuk membantu siswa lebih aktif, kreatif, dan mudah mengembangkan imajinasi dalam menulis puisi. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *Picture and Picture*.

## **6) Media, alat, dan sumber pembelajaran,**

Media, alat, dan sumber pembelajaran merupakan komponen penting dalam perencanaan pembelajaran karena berfungsi untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar. Pemilihan media, alat, dan sumber pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran serta karakteristik peserta didik kelas VIII SMP agar pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan menyenangkan.

### **6.1 Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini pada kelompok eksperimen yaitu media audio berupa gambar. Gambar yang digunakan merupakan rangkaian peristiwa seorang anak dalam menggapai mimpi karena mampu membantu siswa membangun dan mengembangkan daya imajinasi.

## **6.2 Alat Pembelajaran**

Alat pembelajaran dalam penelitian ini berupa , telepon genggam, papan tulis, buku tulis, alat tulis dan lembar kerja siswa.

## **6.3 Sumber Belajar**

Sumber Pembelajaran yang digunakan dalam peneliti ini meliputi buku paket MARBI untuk SMP/MTs kelas VIII, modul ajar, contoh teks puisi,

## **7) Penetapan Kegiatan Pembelajaran**

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru berusaha mengondisikan siswa pada situasi yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, serta menggembirakan begitupun dengan siswa harus mengikuti pembelajaran sesuai dengan arahan guru. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode Sugesti Imajinasi dilaksanakan dengan menggunakan prosedur yang ditetapkan.

## **8) Asessmen Pembelajaran**

Penilaian proses pembelajaran merupakan asesmen yang dilakukan oleh pendidik dengan cara refleksi diri terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah mengalami proses belajar dan menentukan tindak lanjut terhadap pencapaian indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Bentuk penilaian disesuaikan dengan rencana yang akan ditempuh. Meliputi penilaian proses belajar dalam bentuk tes awal (pre-test) dan penilaian dalam bentuk tes akhir (post-test).

Prosedur penilaian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks puisi, baik sebelum maupun sesudah mengikuti pembelajaran serta untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa sebagai hasil belajar dengan cara membandingkan hasil tes awal dengan tes akhir dari masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **B. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran**

### **1. Langkah-Langkah Pembelajaran Kelompok Eksperimen**

Penulis melaksanakan pembelajaran pada tanggal 11 Maret 2026 di Kelompok eksperimen dengan peserta didik yang berjumlah 20 orang. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum merdeka. Penelitian yang dilaksanakan di kelas eksperimen mempelajari ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)

pada subbab Menulis Teks Puisi Modern secara kreatif dengan tujuan pembelajaran Peserta didik mampu menulis puisi sendiri dengan memperhatikan unsur pembangunnya. Pembelajaran dilaksanakan dengan tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam penelitian ini penulis berperan sebagai guru. Pada kegiatan awal dimulai dengan peserta didik menjawab salam dari guru dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua murid. Setelah itu, guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Kegiatan selanjutnya, peserta didik dan guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang sudah dipelajari dengan pengalaman siswa.

Guru bertanya kepada peserta didik “ *Apa yang kalian ketahui mengenai puisi?* ” lalu peserta didik menjawab dengan serentak “ *Karya sastra bu* ”. Kemudian guru bertanya Kembali “ *Apakah kalian pernah menulis puisi?* ” “ *Bagaimana Langkah-langkah menulis puisi?* ”. Setelah melaksanakan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan secara ringkas.

Peserta didik melaksanakan kegiatan tes awal (*pre-test*) yaitu menulis puisi. Kegiatan *pre-test* dilaksanakan selama 15 menit sebagai upaya untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis puisi sebelum dikenai perlakuan berupa metode sugesti imajinasi.

Kegiatan inti di kelompok eksperimen menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu. Langkah pertama siswa diperlihatkan contoh puisi agar siswa memiliki gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari, selanjutnya guru menjelaskan materi tentang Langkah-langkah menulis puisi. Langkah kedua guru memulai tahap persiapan dengan menciptakan suasana yang tenang dan kondusif, siswa mendengarkan melalui musik instrumental, serta mengarahkan siswa untuk rileks dan fokus agar imajinasi mereka terbuka. Setelah itu, guru memberikan sugesti dengan memutar lagu yang dapat merangsang daya khayal siswa. Lagu yang diputar berjudul “ *Laskar Pelangi* ” oleh Nidji. Pada tahap penghayatan imajinasi, siswa diminta menutup mata sambil mendengarkan lagu, kemudian guru membimbing secara perlahan agar siswa mampu merasakan dan menangkap kata-kata kunci yang muncul dari imajinasi mereka. Langkah ketiga adalah penuangan ide, siswa menuliskan hasil imajinasinya menjadi sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsur seperti

diksi, pengimajian, majas, serta rasa dan amanat. Kegiatan inti diakhiri dengan tahap refleksi dan apresiasi, yaitu siswa membacakan puisinya dan guru memberikan umpan balik terhadap hasil karya tersebut.

Setelah selesai melaksanakan kegiatan inti dilanjutkan pada kegiatan penutup. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan evaluasi. Bentuk evaluasinya yaitu peserta didik melaksanakan test akhir (*post-test*) menulis teks puisi selama 15 menit. *Post-test* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberi perlakuan berupa metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu. Setelah selesai tes akhir, guru melakukan kegiatan refleksi dan memberitahukan materi untuk pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. Dengan langkah-langkah tersebut, metode sugesti imajinasi mampu membantu siswa mengekspresikan gagasan secara kreatif dan mendalam melalui puisi.

## **2. Langkah-langkah Pembelajaran Kelompok Kontrol**

Penulis melaksanakan pembelajaran pada tanggal 13 Februari 2026 di kelompok kontrol dengan jumlah peserta didik berjumlah 20 orang. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum merdeka. Penelitian yang dilaksanakan mempelajari ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) pada subbab Menulis Teks Puisi Modern secara kreatif dengan tujuan pembelajaran Peserta didik mampu menulis puisi sendiri dengan memperhatikan struktur fisik dan batin puisi.

Guru bertanya kepada peserta didik “*Apa yang kalian ketahui mengenai puisi?*” lalu peserta didik menjawab dengan serentak “*Karya sastra bu*”. Kemudian guru bertanya Kembali “*Apakah kalian pernah menulis puisi?*” “*Bagaimana Langkah-langkah menulis puisi?*”. Setelah melaksanakan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan metode pembelajaran yang digunakan secara ringkas.

Peserta didik melaksanakan kegiatan tes awal (*pre-test*) yaitu menulis puisi. Kegiatan *pre-test* dilaksanakan selama 15 menit sebagai upaya untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis puisi sebelum dikenai perlakuan berupa metode *picture and picture*.

Kegiatan pembelajaran di kelompok kontrol menggunakan *metode picture and picture*. Langkah pertama yang dilakukan ialah guru menyampaikan materi

secara singkat mengenai pengertian puisi, unsur-unsur puisi, serta contoh puisi sederhana sebagai landasan konseptual bagi siswa. Langkah kedua guru menyajikan beberapa gambar yang berkaitan dengan tema tertentu untuk diamati oleh peserta didik.

**Gambar 4.1**  
**Media Pembelajaran *Picture and Picture* kelas Kontrol**



Gambar-gambar tersebut kemudian diurutkan oleh siswa hingga membentuk rangkaian peristiwa yang logis, sehingga membantu mereka memahami alur dan makna yang terkandung. Peserta didik selanjutnya diminta menjelaskan alasan dari urutan gambar yang telah disusun, yang bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis serta menggali ide, perasaan, dan pesan dari gambar tersebut. Dari hasil pengamatan itu, siswa menemukan dan menuliskan

kata-kata kunci yang berkaitan dengan suasana, peristiwa, atau emosi yang muncul. Kata-kata kunci tersebut kemudian dikembangkan menjadi sebuah puisi dengan memperhatikan pilihan kata, imajinasi, dan keindahan bahasa. Kegiatan ini diakhiri dengan penyajian hasil karya, beberapa siswa membacakan puisinya di depan kelas dan peserta didik lain memberikan tanggapan atau apresiasi.

Langkah terakhir yaitu penutup. Peserta didik diarahkan oleh guru untuk melaksanakan test akhir (*post-test*) selama 15 menit untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah menggunakan metode *picture and picture*. Setelah selesai tes akhir, guru melakukan kegiatan refleksi dan memberitahukan materi untuk pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

### **C. Perubahan Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Puisi**

#### **1. Deskripsi Data**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melibatkan data dari tes awal dan terakhir mengenai materi yang disampaikan menggunakan metode Sugesti Imajinasi. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 11 hingga 12 Maret 2024. Perlakuan diberikan pada hari Rabu jam ke-4, ke-5, dan ke-6 serta Kamis jam ke-5, ke-6 dan ke-7 untuk kelas kontrol.

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan Metode Sugesti Imajinasi. Dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Data hasil belajar dikumpulkan melalui hasil tulisan puisi siswa.

Peneliti mengumpulkan data dari pre-test dan post-test yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pre-test merupakan tes yang diberikan sebelum diberikan treatment, sedangkan post-test dilakukan setelah diberikan treatment, untuk mengukur keefektifan metode pembelajaran.

#### **2. Perubahan Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi (Kelas Eksperimen)**

Indikator hasil belajar merupakan acuan yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik, baik melalui pre-test maupun post-test. Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam asesmen pembelajaran,

analisis terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis puisi sebagaimana tercermin dalam hasil pre-test dan post-test mengacu pada indikator berikut.

### 1). Kemampuan Awal (pre-test)

Hasil kemampuan awal peserta didik dalam menulis puisi diklasifikasikan ke dalam lima penilaian. Kelima kategori tersebut meliputi kategori “sangat baik” terdapat 0 peserta didik, kategori “baik” terdapat 1 peserta didik, kategori “cukup” terdapat 2 peserta didik, kategori “kurang” terdapat 6 peserta didik, dan kategori “kurang sekali” terdapat 11 peserta didik. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik masih berada pada kategori rendah dalam kemampuan menulis puisi. Informasi lebih rinci mengenai distribusi kemampuan awal peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Nilai *Pre-test* Pembelajaran Menulis Puisi di Kelas Eksperimen**

| No     | Nama                     | Aspek yang dinilai |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Jumlah | Nilai |
|--------|--------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|-------|
|        |                          | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |        |       |
| 1      | Asintia Sari             | 4                  | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5  | 43     | 86    |
| 2      | Arfareisha Fadrizkky     | 3                  | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5  | 33     | 66    |
| 3      | Aulia Rizqi Solihah      | 2                  | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3  | 26     | 52    |
| 4      | Bilqis Qurrota A'yun     | 3                  | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2  | 24     | 48    |
| 5      | Bungsoe Jack Al Baitsu   | 2                  | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2  | 21     | 42    |
| 6      | Dhea Ayu Indriani        | 3                  | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3  | 30     | 60    |
| 7      | Dzakira Shofatunnisa     | 3                  | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 35     | 70    |
| 8      | Evan Narda Sandaika      | 5                  | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2  | 29     | 58    |
| 9      | Faadhil Akkhtar          | 2                  | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 26     | 52    |
| 10     | Hasna Ainul Qoyyimah     | 4                  | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 39     | 78    |
| 11     | Husna Khoerunnisa        | 3                  | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 32     | 64    |
| 12     | Iqbal Rabbani            | 3                  | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 27     | 54    |
| 13     | K.Zidan                  | 2                  | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4  | 34     | 68    |
| 14     | Lusiana Julianti         | 3                  | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3  | 30     | 60    |
| 15     | Marsha Putri Arini       | 4                  | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4  | 35     | 70    |
| 16     | M. Fazril Al-Rahman      | 3                  | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4  | 29     | 58    |
| 17     | Muhammad Dzaky Firdaus   | 3                  | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4  | 29     | 58    |
| 18     | Nayla Kirana Br Sebayang | 3                  | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4  | 29     | 58    |
| 19     | Nayla Rizqi Azizah       | 3                  | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4  | 37     | 74    |
| 20     | Nazwa Alfiah             | 3                  | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4  | 34     | 68    |
| Jumlah |                          |                    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |        | 1.242 |

|           |      |
|-----------|------|
| Rata-rata | 62,1 |
|-----------|------|

Keterangan:

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| 1. Diksi        | 6. Tipografi,   |
| 2. Imaji        | 7. Tema         |
| 3. Kata konkret | 8. Perasaan     |
| 4. Majas        | 9. Nada/suasana |
| 5. Rima         | 10. Amanat      |

| Kuantitas  | Kualitas      |
|------------|---------------|
| 1 (91-100) | Sangat baik   |
| 2 (81-90)  | Baik          |
| 3 (71-80)  | Cukup         |
| 4 (61-70)  | Kurang        |
| 5 (0-60)   | Sangat kurang |

Untuk menentukan nilai akhir yang diperoleh peserta didik digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam menulis puisi masih kurang atau belum mencapai KKM yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menciptakan puisi yang sesuai dengan unsur lahir dan batin yang diharapkan. Kesulitan tersebut meliputi ketidakmampuan dalam memenuhi semua unsur dalam puisi, serta kurangnya pemahaman terhadap unsur-unsur puisi yang mencakup unsur lahir dan batin puisi.

## 2) Kemampuan akhir (post-test)

Hasil kemampuan akhir peserta didik dalam menulis puisi diklasifikasikan ke dalam lima kategori penilaian. Kelima kategori tersebut meliputi kategori “sangat baik” terdapat 2 peserta didik. Kategori “Baik” terdapat 6 peserta didik, kategori “cukup” terdapat 10 peserta didik, kategori “kurang” terdapat 0 peserta didik dan kategori “sangat kurang” terdapat 0 peserta didik. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik berada pada kategori baik dalam kemampuan menulis puisi. Informasi lebih rinci mengenai distribusi kemampuan akhir peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**

**Nilai *Post-test* Pembelajaran Menulis Puisi di Kelas Eksperimen**

| No | Nama | Aspek yang dinilai |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Jumlah | Nilai |
|----|------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|-------|
|    |      | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |        |       |

|           |                          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |      |    |
|-----------|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|----|
| 1         | Asintia sari             | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 47   | 94 |
| 2         | Arfareisha Fadrizkky     | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 36   | 72 |
| 3         | Aulia Rizqi Solihah      | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41   | 82 |
| 4         | Bilqis Qurrota A'yun     | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 40   | 80 |
| 5         | Bungsoe Jack Al Baitso   | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 36   | 72 |
| 6         | Dhea Ayu Indriani        | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37   | 74 |
| 7         | Dzakira Shofatunnisa     | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 40   | 80 |
| 8         | Evan Narda Sandaika      | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 38   | 76 |
| 9         | Faadhil Akkhtar          | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42   | 84 |
| 10        | Hasna Ainul Qoyyimah     | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 43   | 86 |
| 11        | Husna Khoerunnisa        | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39   | 78 |
| 12        | Iqbal Rabbani            | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 39   | 78 |
| 13        | kk.Zidan                 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 46   | 92 |
| 14        | Lusiana Julianti         | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 43   | 86 |
| 15        | Marsha Putri Arini       | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 44   | 88 |
| 16        | M. Fazril Al-Rahman      | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39   | 78 |
| 17        | Muhammad Dzaky Firdaus   | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 43   | 86 |
| 18        | Nayla Kirana Br Sebayang | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 39   | 78 |
| 19        | Nayla Rizqi Azizah       | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 40   | 80 |
| 20        | Nazwa Alfiah             | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 45   | 91 |
| Jumlah    |                          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 1634 |    |
| Rata-rata |                          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 81,7 |    |

Keterangan:

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| 1. Diksi        | 6. Tipografi,   |
| 2. Imaji        | 7. Tema         |
| 3. Kata konkret | 8. Perasaan     |
| 4. Majas        | 9. Nada/suasana |
| 5. Rima         | 10. Amanat      |

| Kuantitas  | Kualitas      |
|------------|---------------|
| 1 (91-100) | Sangat baik   |
| 2 (81-90)  | Baik          |
| 3 (71-80)  | Cukup         |
| 4 (61-70)  | Kurang        |
| 5 (0-60)   | Sangat kurang |

Untuk menentukan nilai akhir yang diperoleh peserta didik digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam menulis puisi telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Terdapat peningkatan signifikan dibandingkan dengan hasil kemampuan awal siswa sebelum perlakuan. Dari rata-rata 62,1 menjadi 81,7, mengalami peningkatan sebesar 19,6 poin setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan

metode sugesti imajinasi memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis puisi.

### 3) Perubahan kemampuan peserta didik

Kemampuan peserta didik dalam menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi dapat dianalisis melalui perbandingan antara data tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Hasil pre-test digunakan untuk mengidentifikasi Tingkat kemampuan awal peserta didik, sementara post-test memberikan Gambaran tentang kemampuan mereka setelah proses pembelajaran.

Perbandingan antara hasil pre-test dan post-test bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kemampuan pada peserta didik. Apabila terdapat peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tersebut berhasil. Selain itu, perbandingan ini juga memberikan informasi mengenai bahan pembelajaran yang mungkin belum sepenuhnya dipahami oleh Sebagian peserta didik. Berikut adalah tabel yang menggambarkan perbandingan hasil pre-test dan post test:

**Tabel 4.8**  
**Rekapitulasi Nilai Kemampuan Siswa Pre-test dan Post-test**  
**Menulis Puisi di Kelompok Eksperimen**

| No | Nama                     | Nilai Pre-test | Nilai Post-test | Keterangan         |
|----|--------------------------|----------------|-----------------|--------------------|
| 1  | Asintia sari             | 86             | 94              | Terdapat perubahan |
| 2  | Arfareisha Fadrizkky     | 66             | 72              | Terdapat perubahan |
| 3  | Aulia Rizqi Solihah      | 52             | 82              | Terdapat perubahan |
| 4  | Bilqis Qurrota A'yun     | 48             | 80              | Terdapat perubahan |
| 5  | Bungsoe Jack Al Baitsu   | 42             | 72              | Terdapat perubahan |
| 6  | Dhea Ayu Indriani        | 60             | 74              | Terdapat perubahan |
| 7  | Dzakira Shofatunnisa     | 70             | 80              | Terdapat perubahan |
| 8  | Evan Narda Sandaika      | 58             | 76              | Terdapat perubahan |
| 9  | Faadhil Akkhtar          | 52             | 84              | Terdapat perubahan |
| 10 | Hasna Ainul Qoyyimah     | 78             | 86              | Terdapat perubahan |
| 11 | Husna Khoerunnisa        | 64             | 78              | Terdapat perubahan |
| 12 | Iqbal Rabbani            | 54             | 78              | Terdapat perubahan |
| 13 | kk.Zidan                 | 66             | 92              | Terdapat perubahan |
| 14 | Lusiana Julianti         | 60             | 86              | Terdapat perubahan |
| 15 | Marsha Putri Arini       | 70             | 88              | Terdapat perubahan |
| 16 | M. Fazril Al-Rahman      | 58             | 78              | Terdapat perubahan |
| 17 | Muhammad Dzaky Firdaus   | 58             | 86              | Terdapat perubahan |
| 18 | Nayla Kirana Br Sebayang | 58             | 78              | Terdapat perubahan |

|                  |                    |              |              |                           |
|------------------|--------------------|--------------|--------------|---------------------------|
| 19               | Nayla Rizqi Azizah | 74           | 80           | Terdapat perubahan        |
| 20               | Nazwa Alfiyah      | 68           | 90           | Terdapat perubahan        |
| <b>Jumlah</b>    |                    | <b>1.242</b> | <b>1.634</b> | <b>Terdapat perubahan</b> |
| <b>Rata-rata</b> |                    | <b>62,1</b>  | <b>81,7</b>  |                           |

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa perbedaan atau selisih kemampuan menulis puisi memiliki variasi yang cukup signifikan. Peningkatan tertinggi tercatat sebesar 32 poin, sementara peningkatan terendah adalah 6 poin.

Peningkatan yang besar ini terjadi karena keterlibatan aktif serta praktik langsung dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode sugesti imajinasi. Sedangkan siswa yang mengalami peningkatan kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah daya imajinasinya yang tinggi.

### **3. Perubahan Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Puisi dengan menggunakan metode *picture and picture* (kelompok Kontrol)**

#### **1) Kemampuan awal (Pre-test)**

Hasil kemampuan akhir peserta didik dalam menulis puisi diklasifikasikan ke dalam lima kategori penilaian. Kelima kategori tersebut meliputi kategori “sangat baik” terdapat 0 peserta didik. Kategori “Baik” terdapat 0 peserta didik, kategori “cukup” terdapat 11 siswa, kategori “kurang” terdapat 4 peserta didik dan kategori “sangat kurang” terdapat 0 peserta didik. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik berada pada kategori baik dalam kemampuan menulis puisi. Informasi lebih rinci mengenai distribusi kemampuan akhir peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Nilai *Pre-test* Pembelajaran Menulis Puisi di Kelas Kontrol**

| No        | Nama                 | Aspek yang dinilai |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Jumlah      | Nilai |
|-----------|----------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------------|-------|
|           |                      | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |             |       |
| 1         | Alfan Alfalah        | 3                  | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3  | 35          | 70    |
| 2         | AnggunTri Habsari    | 4                  | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4  | 33          | 66    |
| 3         | Anisa Putri Rahayu   | 2                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4  | 35          | 70    |
| 4         | Azzam                | 4                  | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3  | 34          | 68    |
| 5         | Givari Pasha R       | 3                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4  | 35          | 70    |
| 6         | iros Muhamad         | 3                  | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3  | 30          | 60    |
| 7         | Latifa Qinar Pratiwi | 3                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3  | 31          | 62    |
| 8         | M. Zakky Mubarak     | 3                  | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4  | 33          | 66    |
| 9         | Nanda Resti Agustin  | 3                  | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 34          | 68    |
| 10        | Nikita Putri         | 2                  | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5  | 26          | 52    |
| 11        | Rifael Aska          | 3                  | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 30          | 60    |
| 12        | Rita Rahmadani       | 3                  | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4  | 34          | 68    |
| 13        | Saskia Novilia Putri | 3                  | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 36          | 72    |
| 14        | Selviana Lestari     | 4                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4  | 36          | 72    |
| 15        | Sofi Aryanti         | 3                  | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3  | 38          | 76    |
| 16        | Vanessa Trizkqi      | 4                  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 38          | 76    |
| 17        | Vina Cahyaningsih    | 3                  | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 26          | 52    |
| 18        | Virza Zahra Tika     | 4                  | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4  | 38          | 76    |
| 19        | Winda Rahmawati      | 3                  | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4  | 28          | 56    |
| 20        | Wiwit Nuri Maulida   | 3                  | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 33          | 66    |
| Jumlah    |                      |                    |   |   |   |   |   |   |   |   |    | 1326        |       |
| Rata-rata |                      |                    |   |   |   |   |   |   |   |   |    | <b>66,3</b> |       |

Keterangan:

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| 1. Diksi        | 6. Tipografi    |
| 2. Imaji        | 7. Tema         |
| 3. Kata konkret | 8. Perasaan     |
| 4. Majas        | 9. Nada/suasana |
| 5. Rima         | 10. Amanat      |

| Kuantitas  | Kualitas      |
|------------|---------------|
| 1 (91-100) | Sangat baik   |
| 2 (81-90)  | Baik          |
| 3 (71-80)  | Cukup         |
| 4 (61-70)  | Kurang        |
| 5 (0-60)   | Sangat kurang |

Untuk menentukan nilai akhir yang diperoleh peserta didik digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam menulis puisi masih kurang atau belum mencapai KKM yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menciptakan puisi yang sesuai dengan unsur lahir dan batin yang diharapkan. Kesulitan tersebut meliputi

ketidakmampuan dalam memenuhi semua unsur dalam puisi, serta kurangnya pemahaman terhadap unsur-unsur puisi yang mencakup unsur lahir dan batin puisi.

## 2) Kemampuan akhir (post-test)

Hasil kemampuan akhir peserta didik dalam menulis puisi diklasifikasikan ke dalam lima kategori penilaian. Kelima kategori tersebut meliputi kategori “sangat baik” terdapat 0 peserta didik. Kategori “Baik” terdapat 3 peserta didik, kategori “cukup” terdapat 10 peserta didik, kategori “kurang” terdapat 5 peserta didik dan kategori “sangat kurang” terdapat 2 peserta didik. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik berada pada kategori cukup dalam kemampuan menulis puisi. Informasi lebih rinci mengenai distribusi kemampuan akhir peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.10**  
**Nilai *Post-test* Pembelajaran Menulis Puisi di Kelas Kontrol**

| No        | Nama                 | Aspek yang dinilai |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Jumlah | Nilai |
|-----------|----------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|-------|
|           |                      | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |        |       |
| 1         | Alfan Alfalah        | 3                  | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3  | 35     | 70    |
| 2         | AnggunTri Habsari    | 3                  | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4  | 37     | 74    |
| 3         | Anisa Putri Rahayu   | 3                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3  | 32     | 64    |
| 4         | Azzam                | 4                  | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3  | 35     | 68    |
| 5         | Givari Pasha R       | 4                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3  | 36     | 72    |
| 6         | iros Muhamad         | 4                  | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3  | 38     | 76    |
| 7         | Latifa Qinar Pratiwi | 4                  | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4  | 40     | 81    |
| 8         | M. Zakky Mubarak     | 4                  | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4  | 39     | 78    |
| 9         | Nanda Resti Agustin  | 2                  | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5  | 30     | 60    |
| 10        | Nikita Putri         | 4                  | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4  | 40     | 80    |
| 11        | Rifael Aska          | 3                  | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4  | 38     | 76    |
| 12        | Rita Rahmadani       | 4                  | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4  | 38     | 76    |
| 13        | Saskia Novilia Putri | 3                  | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3  | 37     | 74    |
| 14        | Selviana Lestari     | 4                  | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5  | 41     | 82    |
| 15        | Sofi Aryanti         | 4                  | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3  | 44     | 88    |
| 16        | Vanessa Trizkqi      | 4                  | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4  | 39     | 78    |
| 17        | Vina Cahyaningsih    | 3                  | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 33     | 66    |
| 18        | Virza Zahra Tika     | 4                  | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4  | 39     | 78    |
| 19        | Winda Rahmawati      | 3                  | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3  | 34     | 68    |
| 20        | Wiwit Nuri Maulida   | 4                  | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5  | 42     | 84    |
| Jumlah    |                      |                    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |        | 1480  |
| Rata-rata |                      |                    |   |   |   |   |   |   |   |   |    |        | 74    |

Keterangan:

1. Diksi
2. Imaji
3. Kata konkret
4. Majas
5. Rima

6. Tipografi
7. Tema
8. Perasaan
9. Nada/suasana
10. Amanat

| Kuantitas  | Kualitas      |
|------------|---------------|
| 1 (91-100) | Sangat baik   |
| 2 (81-90)  | Baik          |
| 3 (71-80)  | Cukup         |
| 4 (61-70)  | Kurang        |
| 5 (0-60)   | Sangat kurang |

Untuk menentukan nilai akhir yang diperoleh peserta didik digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa dalam menulis puisi telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Terdapat peningkatan signifikan dibandingkan dengan hasil kemampuan awal siswa sebelum perlakuan. Dari rata-rata 67,4 menjadi 74, mengalami peningkatan sebesar 6,6 poin setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode sugesti imajinasi memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis puisi.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode *picture and picture* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan peserta didik dalam aspek yang dinilai, meskipun masih terdapat peserta didik yang perlu mendapatkan tindak lanjut pembelajaran.

### 3) Perubahan kemampuan peserta didik

Kemampuan peserta didik dalam menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* dapat dianalisis melalui perbandingan antara data tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Hasil pre-test digunakan untuk mengidentifikasi Tingkat kemampuan awal peserta didik, sementara post-test memberikan Gambaran tentang kemampuan mereka setelah proses pembelajaran.

Perbandingan antara hasil pre-test dan post-test bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kemampuan pada peserta didik. Apabila terdapat peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tersebut berhasil. Selain itu, perbandingan ini juga memberikan informasi mengenai bahan pembelajaran yang mungkin belum sepenuhnya dipahami oleh Sebagian peserta

didik. Berikut adalah tabel yang menggambarkan perbandingan hasil pre-test dan post test:

**Tabel 4.11**  
**Rekapitulasi Nilai Kemampuan Siswa Pre-test dan Post-test**  
**Menulis Puisi Kelompok Kontrol**

| No               | Nama                 | Nilai Pre-test | Nilai Post-test | Keterangan                |
|------------------|----------------------|----------------|-----------------|---------------------------|
| 1                | Alfan Alfalah        | 70             | 70              | Tidak Terdapat perubahan  |
| 2                | AnggunTri Habsari    | 66             | 74              | Terdapat perubahan        |
| 3                | Anisa Putri Rahayu   | 70             | 64              | Terdapat perubahan        |
| 4                | Azzam                | 68             | 68              | Terdapat perubahan        |
| 5                | Givari Pasha R       | 70             | 72              | Terdapat perubahan        |
| 6                | iros Muhamad         | 60             | 76              | Terdapat perubahan        |
| 7                | Latifa Qinar Pratiwi | 62             | 80              | Terdapat perubahan        |
| 8                | M. Zakky Mubarok     | 66             | 78              | Terdapat perubahan        |
| 9                | Nanda Resti Agustin  | 68             | 60              | Terdapat perubahan        |
| 10               | Nikita Putri         | 52             | 80              | Terdapat perubahan        |
| 11               | Rifael Aska          | 60             | 76              | Terdapat perubahan        |
| 12               | Rita Rahmadani       | 68             | 76              | Terdapat perubahan        |
| 13               | Saskia Novilia Putri | 72             | 74              | Terdapat perubahan        |
| 14               | Selviana Lestari     | 72             | 82              | Terdapat perubahan        |
| 15               | Sofi Aryanti         | 76             | 88              | Terdapat perubahan        |
| 16               | Vanessa Trizkqi      | 76             | 78              | Terdapat perubahan        |
| 17               | Vina Cahyaningsih    | 52             | 66              | Terdapat perubahan        |
| 18               | Virza Zahra Tika     | 76             | 78              | Terdapat perubahan        |
| 19               | Winda Rahmawati      | 68             | 56              | Terdapat perubahan        |
| 20               | Wiwit Nuri Maulida   | 66             | 84              | Terdapat perubahan        |
| <b>Jumlah</b>    |                      | <b>1.338</b>   | <b>1,480</b>    | <b>Terdapat perubahan</b> |
| <b>Rata-rata</b> |                      | <b>66,3</b>    | <b>74</b>       |                           |

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa perbedaan atau selisih kemampuan menulis puisi memiliki variasi yang cukup signifikan. Peningkatan tertinggi tercatat sebesar 28 poin, sementara peningkatan terendah adalah 12 poin.

Peningkatan yang besar ini terjadi karena keterlibatan aktif serta praktik langsung dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *picture and picture*. Sedangkan siswa yang mengalami peningkatan kecil kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya fokus dalam mengerjakan proyek pembelajaran yang diberikan.

#### 4.2.2 Uji Persyaratan Analisis

Salah satu tahapan dalam analisis statistik yang dilakukan adalah uji normalitas. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari responden memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05. Pengujian dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS melalui menu Analyze Descriptive Statistics > Explore. Hasil dari uji normalitas ini sangat penting karena menentukan jenis uji statistik yang akan digunakan selanjutnya, yaitu apakah analisis akan menggunakan pendekatan parametrik atau non-parametrik dalam menguji efektivitas metode.

##### 1. Uji Normalitas Data

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS Versi 32.0**

|          |                     | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|----------|---------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| Kelompok |                     | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Hasil    | Pretest Kontrol     | .198                            | 20 | .039  | .908         | 20 | .059 |
|          | Posttest Kontrol    | .150                            | 20 | .200* | .964         | 20 | .622 |
|          | Pretest Eksperimen  | .129                            | 20 | .200* | .983         | 20 | .969 |
|          | Posttest Eksperimen | .155                            | 20 | .200* | .959         | 20 | .529 |
|          |                     |                                 |    |       |              |    |      |

Hasil uji normalitas data hasil belajar siswa menunjukkan bahwa seluruh kumpulan data baik pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode sugesti imajinasi maupun pada kelompok kontrol yang menggunakan metode picture and picture memenuhi asumsi berdistribusi normal.

Pada data pretest kelompok eksperimen yang menggunakan metode sugesti imajinasi, nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 dan nilai signifikansi dari uji Shapiro-Wilk sebesar 0,983. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest kelompok eksperimen

berdistribusi normal.

Data posttest kelompok eksperimen yang menggunakan metode sugesti imajinasi, nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 dan nilai signifikansi dari uji Shapiro-Wilk sebesar 0,959. Karena kedua nilai lebih besar dari 0,05, maka data posttest kelompok eksperimen juga berdistribusi normal.

Pada data pretest kelompok kontrol yang menggunakan metode picture and picture, nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,039 dan nilai signifikansi dari uji Shapiro-Wilk sebesar 0,908. Nilai signifikansi Shapiro-Wilk lebih besar dari 0,05 sehingga data pretest kelompok kontrol dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Sementara itu, pada data posttest kelompok kontrol yang menggunakan metode picture and picture, nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 dan nilai signifikansi dari uji Shapiro-Wilk sebesar 0,964. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data posttest kelompok kontrol juga berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Homogenitas SPSS Versi 32.0**

**Test of Homogeneity of Variance**

|       |                                         | Levene<br>Statistic | df1 | df2    | Sig. <sup>a</sup> |
|-------|-----------------------------------------|---------------------|-----|--------|-------------------|
| Hasil | Based on Mean                           | 1.845               | 3   | 76     | .146              |
|       | Based on Median                         | 1.462               | 3   | 76     | .232              |
|       | Based on Median and with<br>adjusted df | 1.462               | 3   | 66.231 | .233              |
|       | Based on trimmed mean                   | 1.835               | 3   | 76     | .148              |

a. Confidence Interval: 0%

Uji homogenitas varians menggunakan uji Levene dilakukan untuk mengetahui apakah varians hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode Sugesti Imajinasi dan kelompok kontrol yang menggunakan model Picture and Picture memiliki varians yang sama atau homogen. Hasil uji

homogenitas ditampilkan pada tabel di atas dengan empat pendekatan berbeda, yaitu berdasarkan mean, median, median dengan penyesuaian derajat kebebasan, dan trimmed mean.

Berdasarkan hasil uji Levene pada pendekatan mean, diperoleh nilai statistik Levene sebesar 1,845 dengan derajat kebebasan (df1) sebesar 3 dan (df2) sebesar 76. Nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh adalah 0,146. Pada pendekatan median, nilai statistik Levene sebesar 1,462 dengan nilai signifikansi 0,232. Selanjutnya, pada pendekatan median dengan adjusted df diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,233, sedangkan pada pendekatan trimmed mean diperoleh nilai statistik Levene sebesar 1,835 dengan signifikansi 0,148.

Seluruh nilai signifikansi pada keempat pendekatan menunjukkan angka yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa varians data antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians hasil belajar siswa pada kedua kelompok bersifat homogen.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi salah satu asumsi penting dalam analisis statistik parametrik, yaitu homogenitas varians. Homogenitas varians penting untuk memastikan bahwa perbandingan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilakukan secara valid dan tidak dipengaruhi oleh perbedaan penyebaran data yang signifikan.

Secara keseluruhan, hasil uji Levene menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians yang homogen, sehingga analisis statistik lanjutan dapat dilakukan karena asumsi homogenitas varians telah terpenuhi.

### 3. Uji Signifikasi (Uji T)

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Paired Sample Test SPSS Versi 32.0**

| Paired Samples Test |                                            |                    |                |                 |                                           |         |        |    |                 |
|---------------------|--------------------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|---------|--------|----|-----------------|
|                     |                                            | Paired Differences |                |                 |                                           |         | t      | df | Sig. (2-tailed) |
|                     |                                            | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |         |        |    |                 |
|                     |                                            |                    |                |                 | Lower                                     | Upper   |        |    |                 |
| Pair 1              | Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen | -17.600            | 9.372          | 2.096           | -21.986                                   | -13.214 | 8.399  | 19 | .001            |
| Pair 2              | Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol       | -7.100             | 10.021         | 2.241           | -11.970                                   | -2.410  | -3.169 | 19 | .005            |

Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara pre-test kelas eksperimen dengan post-test kelas eksperimen yang menggunakan metode sugesti imajinasi. Hal ini menunjukkan bahwa metode sugesti imajinasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan output Pair 2 diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,005 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara pre-test kelas kontrol dengan post-test kelas kontrol yang menggunakan metode *picture and picture*. Dengan demikian, metode *picture and picture* juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua metode pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, berdasarkan nilai rata-rata perbedaan (mean difference), kelas eksperimen yang menggunakan metode sugesti imajinasi memperoleh peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode *picture and picture*. Dengan demikian, metode sugesti imajinasi dapat dikatakan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada penelitian ini.

#### 4. Uji Independent Sample Test

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Independent Sample Test SPSS Versi 32.0**

|       |                             | Independent Samples Test     |        |              |             |                 |                       |                                           |        |
|-------|-----------------------------|------------------------------|--------|--------------|-------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------------------|--------|
|       |                             | t-test for Equality of Means |        |              |             |                 |                       |                                           |        |
|       |                             | t                            | df     | Significance |             | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|       |                             |                              |        | One-Sided p  | Two-Sided p |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| Nilai | Equal variances assumed     | 2.238                        | 38     | .016         | .031        | 5.800           | 2.591                 | .555                                      | 11.045 |
|       | Equal variances not assumed | 2.238                        | 37.956 | .016         | .031        | 5.800           | 2.591                 | .554                                      | 11.046 |

Berdasarkan hasil uji Independent Samples Test, diperoleh hasil analisis sebagai berikut.

Hasil uji Independent Sample t-Test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,031. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,031 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa yang belajar menggunakan metode Sugesti Imajinasi dengan siswa yang belajar menggunakan metode Picture and Picture. Dengan demikian, metode Sugesti Imajinasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 4 Banjar.

#### 4.3 Pembahasan

##### A. Perencanaan Pembelajaran Menulis Puisi

##### 1. Perencanaan Pembelajaran Menulis Puisi kelas Eksperimen

Perencanaan pembelajaran merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru agar proses pembelajaran berjalan secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, perencanaan pembelajaran menulis puisi disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka dengan memperhatikan capaian pembelajaran fase D mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi menciptakan puisi. Komponen Pembelajaran yang ada dalam Kurikulum Merdeka meliputi (1) capaian pembelajaran (CP), (2) tujuan pembelajaran (TP), (3) alur tujuan pembelajaran (ATP) (4) materi pembelajaran,

(5) metode dan strategi pembelajaran, (6) media, alat, dan sumber pembelajaran, (7) kegiatan pembelajaran, (8) asesmen pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran perlu dilakukan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara terarah, efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan

Perencanaan pembelajaran dalam kurikulum Merdeka disusun berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang perubahan atau Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 mengenai pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dituangkan dalam bentuk modul ajar yang merujuk pada Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar yang disusun telah sesuai dengan Kurikulum Merdeka yang didasarkan pada Permendikbudristek No. 16 Tahun 2022 tentang standar proses. Hasil observasi yang telah dilakukan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### **1. Capaian Pembelajaran**

Capaian pembelajaran merupakan suatu kompetensi yang harus dicapai siswa di akhir setiap fase. Capaian pembelajaran ini memiliki peran penting dan menentukan arah pembelajaran. Fase yang diambil pada penelitian ini yaitu fase D dengan capaian pembelajarannya, peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif. CP itu tertuang dalam elemen menulis.

### **2. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran merupakan komponen penting dalam perencanaan pembelajaran karena menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang disusun dalam penelitian ini telah disesuaikan dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka fase D mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP pada materi menulis puisi.

Berdasarkan hasil penelitian, tujuan pembelajaran yang dirumuskan peneliti yaitu agar peserta didik mampu menulis puisi dengan memerhatikan struktur fisik dan struktur batin puisi. Struktur fisik yang dimaksud meliputi rima, diksi,

tipografi, majas, dan imaji, sedangkan struktur batin meliputi tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat.

Tujuan pembelajaran tersebut disusun agar siswa tidak hanya mampu menulis puisi secara sederhana, tetapi juga mampu memahami unsur-unsur penting yang membangun sebuah puisi. Dengan adanya tujuan pembelajaran yang jelas, guru dapat melaksanakan pembelajaran secara lebih terarah sesuai dengan kemampuan yang ingin dicapai peserta didik.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran, tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai dengan baik. Hal tersebut terlihat dari perubahan kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah diterapkannya metode Sugesti Imajinasi. Sebelum pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan tema, menggunakan diksi yang puitis, dan mengembangkan imajinasi dalam puisinya. Selain itu, penggunaan majas dan pengimajian dalam hasil tulisan siswa juga masih sangat terbatas.

Namun setelah proses pembelajaran dilakukan, siswa mulai mampu menulis puisi dengan memerhatikan struktur fisik dan struktur batin puisi. Pada struktur fisik, siswa terlihat lebih mampu menggunakan diksi yang lebih indah dan sesuai dengan tema puisi. Penggunaan majas seperti metafora dan personifikasi juga mulai muncul dalam hasil puisi siswa. Selain itu, penggunaan imaji dalam puisi siswa juga mengalami peningkatan sehingga puisi yang ditulis menjadi lebih hidup dan mampu menggambarkan suasana tertentu.

Pada struktur batin puisi, siswa mulai mampu menentukan tema puisi dengan lebih jelas serta menyampaikan perasaan dan amanat dalam puisinya. Nada dan suasana yang muncul dalam puisi siswa juga menjadi lebih terasa dibandingkan sebelum pembelajaran dilakukan.

Peningkatan kemampuan siswa tersebut menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan mampu membantu siswa memahami unsur-unsur puisi secara lebih mendalam. Selain itu, penggunaan metode Sugesti Imajinasi juga membantu siswa lebih mudah mengembangkan ide dan mengekspresikan perasaan mereka ke dalam bentuk puisi.

Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang disusun dalam penelitian ini dinilai telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan mampu mendukung peningkatan kemampuan menulis puisi siswa.

### 3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan untuk mencapai capaian pembelajaran. ATP dalam penelitian ini disusun berdasarkan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka fase D mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP pada materi menciptakan puisi.

Berdasarkan hasil penelitian, ATP yang disusun membantu guru melaksanakan pembelajaran secara lebih terarah dan bertahap. ATP dimulai dari pengenalan konsep dasar puisi hingga kegiatan menciptakan dan mendeklamasikan puisi.

Pada tahap awal, peserta didik diarahkan untuk memahami pengertian puisi dan mengidentifikasi unsur-unsur dasar puisi seperti larik, bait, rima, diksi, dan imaji. Tahap ini menjadi dasar penting agar siswa memahami karakteristik puisi sebelum mulai menulis puisi sendiri.

Selanjutnya, siswa mempelajari perbedaan puisi diafan dan puisi prismatis. Materi tersebut membantu siswa memahami bahwa puisi dapat memiliki makna langsung maupun makna kiasan. Berdasarkan hasil pembelajaran, pemahaman siswa mengenai penggunaan bahasa kias dalam puisi mulai meningkat setelah guru memberikan contoh-contoh puisi.

ATP berikutnya yaitu menemukan dan menafsirkan pesan dalam puisi. Pada tahap ini siswa mulai dilatih memahami amanat dan makna yang terkandung dalam puisi. Kegiatan tersebut membantu siswa lebih memahami struktur batin puisi sebelum mereka membuat puisinya sendiri.

Selanjutnya, siswa mempelajari penggunaan majas metafora, simile, dan repetisi dalam puisi. Berdasarkan hasil observasi, tahap ini membantu siswa menggunakan bahasa yang lebih puitis dan ekspresif dalam puisinya. Sebelum pembelajaran berlangsung, sebagian siswa masih menggunakan bahasa sehari-hari yang sederhana. Namun setelah memahami penggunaan majas, hasil puisi siswa menjadi lebih menarik dan memiliki nilai estetis.

Pada tahap “Bengkel Puisi: Saatnya Mencipta!”, siswa mulai memahami langkah-langkah menulis puisi dan menciptakan puisi secara kreatif. Pada bagian ini metode Sugesti Imajinasi mulai diterapkan melalui penggunaan lagu sebagai stimulus pembelajaran. Lagu membantu siswa memperoleh ide dan membangun

suasana emosional sehingga siswa lebih mudah menuangkan gagasannya ke dalam bentuk puisi.

Tahap terakhir yaitu “Panggung Apresiasi: Deklamasi Puisi”. Pada tahap ini siswa diminta mendeklamasikan puisi dengan memerhatikan intonasi, ekspresi, dan gerak tubuh. Kegiatan ini membantu siswa lebih percaya diri dan menghargai hasil karya sendiri maupun karya teman lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, ATP yang disusun telah membantu siswa memahami pembelajaran menulis puisi secara bertahap dan sistematis. ATP juga mendukung penerapan metode Sugesti Imajinasi sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

#### **4. Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran merupakan komponen penting dalam perencanaan pembelajaran karena menjadi bahan utama yang dipelajari peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, materi pembelajaran disusun berdasarkan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka fase D mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP pada materi menciptakan puisi.

Berdasarkan hasil penelitian, materi pembelajaran yang digunakan meliputi langkah-langkah menulis puisi. Materi tersebut disusun secara bertahap agar siswa lebih mudah memahami Langkah-langkah menulis puisi sebelum melakukan praktik menulis puisi.

Pada materi pengertian puisi, siswa mulai memahami bahwa puisi merupakan karya sastra yang menggunakan bahasa indah, padat, dan penuh makna. Pemahaman tersebut membantu siswa membedakan puisi dengan bentuk tulisan lainnya.

Pada materi unsur pembangun puisi, siswa mempelajari unsur fisik dan sunsur batin puisi. Unsur fisik meliputi rima, diksi, tipografi, majas, dan imaji, sedangkan struktur batin meliputi tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat. Materi tersebut membantu siswa memahami unsur-unsur yang harus diperhatikan ketika menulis puisi.

Sebelum pembelajaran berlangsung, sebagian siswa masih kesulitan menggunakan diksi dan majas dalam puisinya. Namun setelah materi diberikan, siswa mulai mampu menggunakan bahasa yang lebih puitis dan menggambarkan suasana tertentu melalui penggunaan imaji dan majas.

Materi langkah-langkah menulis puisi membantu siswa memahami proses menulis puisi secara bertahap mulai dari menentukan tema, menemukan ide, mengembangkan imajinasi, hingga menyusun bait puisi.

Berdasarkan hasil observasi, materi pembelajaran yang disusun telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis puisi secara lebih baik.

## **5. Metode dan Strategi Pembelajaran**

Metode dan strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam perencanaan pembelajaran karena menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode Sugesti Imajinasi, sedangkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran aktif yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*).

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan metode Sugesti Imajinasi mampu membantu siswa lebih aktif, kreatif, dan mudah mengembangkan ide ketika menulis puisi. Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik pembelajaran menulis puisi yang membutuhkan penghayatan, kreativitas, dan kemampuan berimajinasi.

Pada pelaksanaan pembelajaran, siswa diberikan stimulus berupa lagu yang diperdengarkan sebelum kegiatan menulis puisi dimulai. Lagu tersebut membantu siswa membangun suasana emosional dan memunculkan imajinasi yang berkaitan dengan tema puisi. Dengan adanya stimulus tersebut, siswa menjadi lebih mudah menemukan ide dan menuangkan gagasannya ke dalam bentuk puisi.

Strategi pembelajaran aktif yang diterapkan juga membuat siswa lebih terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktif mengamati, mendengarkan lagu, mengembangkan imajinasi, dan menulis puisi berdasarkan hasil penghayatan mereka.

Berdasarkan hasil observasi, sebelum menggunakan metode Sugesti Imajinasi sebagian siswa terlihat pasif dan kesulitan memulai tulisan. Namun setelah metode diterapkan, siswa menjadi lebih antusias dan lebih percaya diri ketika menulis puisi. Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran juga membantu siswa lebih fokus dan menikmati proses pembelajaran.

Selain itu, penggunaan metode Sugesti Imajinasi membantu siswa menghasilkan puisi yang lebih baik dibandingkan sebelum pembelajaran dilakukan. Hal tersebut terlihat dari penggunaan diksi yang lebih puitis, penggunaan majas yang lebih variatif, serta pengembangan suasana dan imajinasi yang lebih jelas dalam puisi siswa.

Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dinilai efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

## **6. Pembahasan Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

Media, alat, dan sumber pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini, pemilihan media, alat, dan sumber pembelajaran disesuaikan dengan materi menulis puisi dan karakteristik peserta didik kelas VIII SMP agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Media pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen yaitu media audio berupa lagu berjudul “Laskar Pelangi” karya grup band Nidji. Lagu tersebut digunakan sebagai media utama dalam penerapan metode Sugesti Imajinasi karena mampu membantu siswa membangun suasana emosional dan mengembangkan daya imajinasi sebelum menulis puisi.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media lagu memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran menulis puisi. Ketika lagu diperdengarkan, siswa terlihat lebih fokus dan mulai menghayati isi lagu. Hal tersebut membantu siswa memperoleh ide dan membangun suasana tertentu sebelum menulis puisi.

Sebelum penggunaan media lagu, sebagian siswa masih kesulitan menentukan tema dan mengembangkan isi puisi. Namun setelah mendengarkan lagu, siswa menjadi lebih mudah menuangkan perasaan dan gagasannya ke dalam bentuk puisi.

Selain media pembelajaran, alat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini meliputi speaker aktif, telepon genggam, papan tulis, buku tulis, alat tulis, dan lembar kerja siswa. Penggunaan alat pembelajaran tersebut membantu proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan mendukung penerapan metode Sugesti Imajinasi.

Speaker aktif digunakan agar lagu dapat terdengar jelas oleh seluruh siswa. Telepon genggam digunakan sebagai perangkat pemutar lagu, sedangkan papan

tulis digunakan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran. Buku tulis dan alat tulis digunakan siswa untuk menulis hasil puisi yang telah dibuat.

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku paket MARBI untuk SMP/MTs kelas VIII, modul ajar, dan contoh teks puisi. Sumber pembelajaran tersebut membantu siswa memahami materi mengenai pengertian puisi, struktur puisi, ciri kebahasaan puisi, dan langkah-langkah menulis puisi.

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan media, alat, dan sumber pembelajaran yang sesuai mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.

Dengan demikian, media, alat, dan sumber pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dinilai mampu mendukung keberhasilan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode Sugesti Imajinasi.

## **7. Pembahasan Penetapan Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan secara sistematis melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaannya, guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan menggembirakan agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan metode Sugesti Imajinasi mampu membuat siswa lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa. Kegiatan ini membantu siswa lebih siap mengikuti pembelajaran dan memahami tujuan yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti, guru mulai menerapkan metode Sugesti Imajinasi sesuai prosedur yang telah direncanakan. Guru memutar lagu “Laskar Pelangi” untuk membantu siswa membangun suasana emosional dan mengembangkan imajinasi. Saat lagu diputar, siswa terlihat lebih fokus dan mulai menghayati isi lagu.

Selanjutnya, siswa diminta mengembangkan ide dan menuliskan puisi berdasarkan hasil penghayatan mereka terhadap lagu yang diperdengarkan. Pada tahap ini siswa terlihat lebih aktif dan lebih mudah menemukan ide dibandingkan sebelum pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan inti menjadi bagian yang paling berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa. Penggunaan lagu sebagai stimulus pembelajaran membuat siswa lebih mudah mengembangkan tema, memilih diksi, dan menghadirkan suasana dalam puisinya.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Guru juga memberikan apresiasi terhadap hasil karya siswa agar siswa lebih termotivasi dalam menulis puisi.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian ini dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membantu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

## **8. Pembahasan Asesmen Pembelajaran**

Asesmen pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode Sugesti Imajinasi. Penilaian dilakukan melalui tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

Berdasarkan hasil penelitian, asesmen pembelajaran membantu peneliti mengetahui perubahan kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah diberikan perlakuan pembelajaran.

Pada tes awal (*pre-test*), sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam:

1. menentukan tema puisi,
2. menggunakan diksi yang puitis,
3. menggunakan majas,
4. dan mengembangkan imajinasi dalam puisi.

Hasil puisi siswa pada tahap awal juga masih sederhana dan penggunaan unsur-unsur puisi belum optimal.

Setelah pembelajaran menggunakan metode Sugesti Imajinasi dilakukan, hasil tes akhir (*post-test*) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis

puisi siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam menggunakan diksi yang lebih indah, penggunaan majas yang lebih variatif, serta pengembangan imaji dan suasana yang lebih jelas dalam puisinya.

Selain itu, siswa juga mulai mampu menyampaikan amanat dan perasaan melalui puisi yang ditulis. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode Sugesti Imajinasi memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

Prosedur penilaian yang dilakukan melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* juga membantu peneliti mengetahui perubahan kemampuan siswa secara lebih objektif, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berikut ini disajikan hasil penilaian pengamatan (observer) terhadap setiap indikator hasil pembelajaran.

**Tabel 4.16**

**Rekapitulasi Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi (Kelas Eksperimen)**

| No | Komponen Modul Ajar                                                                                                                                                                                                                                         | Skor Observer I | Skor Observer II |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|
| A  | <b>Informasi Umum</b>                                                                                                                                                                                                                                       | 4               | 4                |
| 1  | Terdapat identitas penulis modul, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana prasarana, target peserta didik, media pembelajaran yang digunakan                                                                                                      | 4               | 4                |
| B  | <b>Komponen Inti Modul Ajar</b>                                                                                                                                                                                                                             |                 |                  |
| 2  | Minimal memuat 3 komponen utama dan lampiran pendukung modul ajar yaitu: (a) tujuan pembelajaran, (b) langkah atau kegiatan pembelajaran, (c) penilaian atau asesmen pembelajaran, (d) lampiran pendukung modul ajar (LKPD, rubrik penilaian, pengayaan dan | 4               | 4                |

|          |                                                                                                                                                                                                                 |   |   |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|
|          | remedial, bahan bacaan guru dan peserta didik, glosarium, daftar pustaka)                                                                                                                                       |   |   |
| <b>C</b> | <b>Kelengkapan Modul Ajar</b>                                                                                                                                                                                   |   |   |
|          | <b>Rumusan Tujuan Pembelajaran</b>                                                                                                                                                                              |   |   |
| 3        | Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran (CP)                                                                                                                                                                     | 4 | 4 |
| 4        | Mencerminkan pencapaian kompetensi, yaitu kemampuan atau keterampilan yang perlu ditampilkan atau didemonstrasikan oleh peserta didik                                                                           | 3 | 3 |
| 5        | Memberikan gambaran lingkup materi, yaitu konten dan konsep utama yang perlu dipahami dan dipelajari dalam pembelajaran                                                                                         | 3 | 3 |
| 6        | Memberikan gambaran pencapaian hasil pembelajaran                                                                                                                                                               | 3 | 4 |
|          | <b>Langkah Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran</b>                                                                                                                                                                |   |   |
| 7        | Kegiatan pendahuluan memuat: pengkondisian peserta didik, kegiatan religius, pengecekan kehadiran siswa, motivasi siswa, apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan | 3 | 3 |
| 8        | Kegiatan inti memuat: kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada tahapan Media Audivisual                                                                                                             | 4 | 4 |
| 9        | Kegiatan penutup memuat: rangkuman, kesimpulan, refleksi, dan tindak lanjut penilaian                                                                                                                           | 4 | 4 |

|    |                                                                 |      |      |
|----|-----------------------------------------------------------------|------|------|
|    | <b>Penilaian atau Asesmen Pembelajaran</b>                      |      |      |
| 10 | Memuat rancangan penilaian                                      | 3    | 3    |
| 11 | Memuat jenis/teknik penilaian, instrumen, dan pedoman penskoran | 4    | 4    |
| 12 | Sesuai dengan Kompetensi (Capaian Pembelajaran)                 | 3    | 4    |
|    | <b>Jumlah Skor</b>                                              | 46   | 48   |
|    | <b>Nilai Rata-rata</b>                                          | 3,54 | 3.69 |
|    | <b>Rata-rata keseluruhan</b>                                    | 3.62 |      |

Keterangan:

| Angka     | Keterangan    |
|-----------|---------------|
| 3,51-4.00 | Sangat baik   |
| 2,51-3,50 | Baik          |
| 1,51-2,50 | Cukup         |
| 0,51-1,50 | Kurang        |
| 0,5-5,0   | Sangat Kurang |

## 2. Perencanaan Pembelajaran Menulis Puisi Kelas Kontrol

Perencanaan pembelajaran merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru agar proses pembelajaran berjalan secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, perencanaan pembelajaran menulis puisi disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka dengan memperhatikan capaian pembelajaran fase D mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah materi menciptakan puisi. Komponen Pembelajaran yang ada dalam Kurikulum Merdeka meliputi (1) capaian pembelajaran (CP), (2) tujuan pembelajaran (TP), (3) alur tujuan pembelajaran (ATP) (4) materi pembelajaran,

(5) metode dan strategi pembelajaran, (6) media, alat, dan sumber pembelajaran, (7) kegiatan pembelajaran, (8) asesmen pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran perlu dilakukan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara terarah, efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan

Perencanaan pembelajaran dalam kurikulum Merdeka disusun berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang perubahan atau Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 mengenai pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dituangkan dalam bentuk modul ajar yang merujuk pada Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar yang disusun telah sesuai dengan Kurikulum Merdeka yang didasarkan pada Permendikbudristek No. 16 Tahun 2022 tentang standar proses. Hasil observasi yang telah dilakukan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### **1) Capaian Pembelajaran**

Capaian pembelajaran merupakan suatu kompetensi yang harus dicapai siswa di akhir setiap fase. Capaian pembelajaran ini memiliki peran penting dan menentukan arah pembelajaran. Fase yang diambil pada penelitian ini yaitu fase D dengan capaian pembelajarannya, peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif. CP itu tertuang dalam elemen menulis.

### **2) Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran merupakan komponen penting dalam perencanaan pembelajaran karena menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang disusun dalam penelitian ini telah disesuaikan dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka fase D mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP pada materi menulis puisi.

Berdasarkan hasil penelitian, tujuan pembelajaran yang dirumuskan peneliti yaitu agar peserta didik mampu menulis puisi dengan memerhatikan struktur fisik dan struktur batin puisi. Struktur fisik yang dimaksud meliputi rima, diksi,

tipografi, majas, dan imaji, sedangkan struktur batin meliputi tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat.

Tujuan pembelajaran tersebut disusun agar siswa tidak hanya mampu menulis puisi secara sederhana, tetapi juga mampu memahami unsur-unsur penting yang membangun sebuah puisi. Dengan adanya tujuan pembelajaran yang jelas, guru dapat melaksanakan pembelajaran secara lebih terarah sesuai dengan kemampuan yang ingin dicapai peserta didik.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran, tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai dengan baik. Hal tersebut terlihat dari perubahan kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah diterapkannya metode Sugesti Imajinasi. Sebelum pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan tema, menggunakan diksi yang puitis, dan mengembangkan imajinasi dalam puisinya. Selain itu, penggunaan majas dan pengimajian dalam hasil tulisan siswa juga masih sangat terbatas.

Namun setelah proses pembelajaran dilakukan, siswa mulai mampu menulis puisi dengan memerhatikan struktur fisik dan struktur batin puisi. Pada struktur fisik, siswa terlihat lebih mampu menggunakan diksi yang lebih indah dan sesuai dengan tema puisi. Penggunaan majas seperti metafora dan personifikasi juga mulai muncul dalam hasil puisi siswa. Selain itu, penggunaan imaji dalam puisi siswa juga mengalami peningkatan sehingga puisi yang ditulis menjadi lebih hidup dan mampu menggambarkan suasana tertentu.

Pada struktur batin puisi, siswa mulai mampu menentukan tema puisi dengan lebih jelas serta menyampaikan perasaan dan amanat dalam puisinya. Nada dan suasana yang muncul dalam puisi siswa juga menjadi lebih terasa dibandingkan sebelum pembelajaran dilakukan.

Peningkatan kemampuan siswa tersebut menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan mampu membantu siswa memahami unsur-unsur puisi secara lebih mendalam. Selain itu, penggunaan metode Sugesti Imajinasi juga membantu siswa lebih mudah mengembangkan ide dan mengekspresikan perasaan mereka ke dalam bentuk puisi.

Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang disusun dalam penelitian ini dinilai telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan mampu mendukung peningkatan kemampuan menulis puisi siswa.

### 3) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan untuk mencapai capaian pembelajaran. ATP dalam penelitian ini disusun berdasarkan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka fase D mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP pada materi menciptakan puisi.

Berdasarkan hasil penelitian, ATP yang disusun membantu guru melaksanakan pembelajaran secara lebih terarah dan bertahap. ATP dimulai dari pengenalan konsep dasar puisi hingga kegiatan menciptakan dan mendeklamasikan puisi.

Pada tahap awal, peserta didik diarahkan untuk memahami pengertian puisi dan mengidentifikasi unsur-unsur dasar puisi seperti larik, bait, rima, diksi, dan imaji. Tahap ini menjadi dasar penting agar siswa memahami karakteristik puisi sebelum mulai menulis puisi sendiri.

Selanjutnya, siswa mempelajari perbedaan puisi diafan dan puisi prismatis. Materi tersebut membantu siswa memahami bahwa puisi dapat memiliki makna langsung maupun makna kiasan. Berdasarkan hasil pembelajaran, pemahaman siswa mengenai penggunaan bahasa kias dalam puisi mulai meningkat setelah guru memberikan contoh-contoh puisi.

ATP berikutnya yaitu menemukan dan menafsirkan pesan dalam puisi. Pada tahap ini siswa mulai dilatih memahami amanat dan makna yang terkandung dalam puisi. Kegiatan tersebut membantu siswa lebih memahami struktur batin puisi sebelum mereka membuat puisinya sendiri.

Selanjutnya, siswa mempelajari penggunaan majas metafora, simile, dan repetisi dalam puisi. Berdasarkan hasil observasi, tahap ini membantu siswa menggunakan bahasa yang lebih puitis dan ekspresif dalam puisinya. Sebelum pembelajaran berlangsung, sebagian siswa masih menggunakan bahasa sehari-hari yang sederhana. Namun setelah memahami penggunaan majas, hasil puisi siswa menjadi lebih menarik dan memiliki nilai estetis.

Pada tahap “Bengkel Puisi: Saatnya Mencipta!”, siswa mulai memahami langkah-langkah menulis puisi dan menciptakan puisi secara kreatif. Pada bagian ini metode Sugesti Imajinasi mulai diterapkan melalui penggunaan lagu sebagai stimulus pembelajaran. Lagu membantu siswa memperoleh ide dan membangun

suasana emosional sehingga siswa lebih mudah menuangkan gagasannya ke dalam bentuk puisi.

Tahap terakhir yaitu “Panggung Apresiasi: Deklamasi Puisi”. Pada tahap ini siswa diminta mendeklamasikan puisi dengan memerhatikan intonasi, ekspresi, dan gerak tubuh. Kegiatan ini membantu siswa lebih percaya diri dan menghargai hasil karya sendiri maupun karya teman lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, ATP yang disusun telah membantu siswa memahami pembelajaran menulis puisi secara bertahap dan sistematis. ATP juga mendukung penerapan metode Sugesti Imajinasi sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan.

#### **4) Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran merupakan komponen penting dalam perencanaan pembelajaran karena menjadi bahan utama yang dipelajari peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, materi pembelajaran disusun berdasarkan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka fase D mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP pada materi menciptakan puisi.

Berdasarkan hasil penelitian, materi pembelajaran yang digunakan meliputi langkah-langkah menulis puisi. Materi tersebut disusun secara bertahap agar siswa lebih mudah memahami Langkah-langkah menulis puisi sebelum melakukan praktik menulis puisi.

Pada materi pengertian puisi, siswa mulai memahami bahwa puisi merupakan karya sastra yang menggunakan bahasa indah, padat, dan penuh makna. Pemahaman tersebut membantu siswa membedakan puisi dengan bentuk tulisan lainnya.

Pada materi unsur pembangun puisi, siswa mempelajari unsur fisik dan sunsur batin puisi. Unsur fisik meliputi rima, diksi, tipografi, majas, dan imaji, sedangkan struktur batin meliputi tema, perasaan, nada dan suasana, serta amanat. Materi tersebut membantu siswa memahami unsur-unsur yang harus diperhatikan ketika menulis puisi.

Sebelum pembelajaran berlangsung, sebagian siswa masih kesulitan menggunakan diksi dan majas dalam puisinya. Namun setelah materi diberikan, siswa mulai mampu menggunakan bahasa yang lebih puitis dan menggambarkan suasana tertentu melalui penggunaan imaji dan majas.

Materi langkah-langkah menulis puisi membantu siswa memahami proses menulis puisi secara bertahap mulai dari menentukan tema, menemukan ide, mengembangkan imajinasi, hingga menyusun bait puisi.

Berdasarkan hasil observasi, materi pembelajaran yang disusun telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis puisi secara lebih baik.

### **5) Metode dan Strategi Pembelajaran**

Metode dan strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam perencanaan pembelajaran karena menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode Sugesti Imajinasi, sedangkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu pembelajaran aktif yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*).

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan metode Sugesti Imajinasi mampu membantu siswa lebih aktif, kreatif, dan mudah mengembangkan ide ketika menulis puisi. Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik pembelajaran menulis puisi yang membutuhkan penghayatan, kreativitas, dan kemampuan berimajinasi.

Pada pelaksanaan pembelajaran, siswa diberikan stimulus berupa lagu yang diperdengarkan sebelum kegiatan menulis puisi dimulai. Lagu tersebut membantu siswa membangun suasana emosional dan memunculkan imajinasi yang berkaitan dengan tema puisi. Dengan adanya stimulus tersebut, siswa menjadi lebih mudah menemukan ide dan menuangkan gagasannya ke dalam bentuk puisi.

Strategi pembelajaran aktif yang diterapkan juga membuat siswa lebih terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktif mengamati, mendengarkan lagu, mengembangkan imajinasi, dan menulis puisi berdasarkan hasil penghayatan mereka.

Berdasarkan hasil observasi, sebelum menggunakan metode Sugesti Imajinasi sebagian siswa terlihat pasif dan kesulitan memulai tulisan. Namun setelah metode diterapkan, siswa menjadi lebih antusias dan lebih percaya diri ketika menulis puisi. Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran juga membantu siswa lebih fokus dan menikmati proses pembelajaran.

Selain itu, penggunaan metode Sugesti Imajinasi membantu siswa menghasilkan puisi yang lebih baik dibandingkan sebelum pembelajaran dilakukan. Hal tersebut terlihat dari penggunaan diksi yang lebih puitis, penggunaan majas yang lebih variatif, serta pengembangan suasana dan imajinasi yang lebih jelas dalam puisi siswa.

Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dinilai efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

#### **6) Pembahasan Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

Media, alat, dan sumber pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini, pemilihan media, alat, dan sumber pembelajaran disesuaikan dengan materi menulis puisi dan karakteristik peserta didik kelas VIII SMP agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Media pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen yaitu media audio berupa lagu berjudul “Laskar Pelangi” karya grup band Nidji. Lagu tersebut digunakan sebagai media utama dalam penerapan metode Sugesti Imajinasi karena mampu membantu siswa membangun suasana emosional dan mengembangkan daya imajinasi sebelum menulis puisi.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media lagu memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran menulis puisi. Ketika lagu diperdengarkan, siswa terlihat lebih fokus dan mulai menghayati isi lagu. Hal tersebut membantu siswa memperoleh ide dan membangun suasana tertentu sebelum menulis puisi.

Sebelum penggunaan media lagu, sebagian siswa masih kesulitan menentukan tema dan mengembangkan isi puisi. Namun setelah mendengarkan lagu, siswa menjadi lebih mudah menuangkan perasaan dan gagasannya ke dalam bentuk puisi.

Selain media pembelajaran, alat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini meliputi speaker aktif, telepon genggam, papan tulis, buku tulis, alat tulis, dan lembar kerja siswa. Penggunaan alat pembelajaran tersebut membantu proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan mendukung penerapan metode Sugesti Imajinasi.

Speaker aktif digunakan agar lagu dapat terdengar jelas oleh seluruh siswa. Telepon genggam digunakan sebagai perangkat pemutar lagu, sedangkan papan

tulis digunakan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran. Buku tulis dan alat tulis digunakan siswa untuk menulis hasil puisi yang telah dibuat.

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku paket MARBI untuk SMP/MTs kelas VIII, modul ajar, dan contoh teks puisi. Sumber pembelajaran tersebut membantu siswa memahami materi mengenai pengertian puisi, struktur puisi, ciri kebahasaan puisi, dan langkah-langkah menulis puisi.

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan media, alat, dan sumber pembelajaran yang sesuai mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.

Dengan demikian, media, alat, dan sumber pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dinilai mampu mendukung keberhasilan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode Sugesti Imajinasi.

### **7) Pembahasan Penetapan Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan secara sistematis melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaannya, guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan menggembirakan agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan metode Sugesti Imajinasi mampu membuat siswa lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa. Kegiatan ini membantu siswa lebih siap mengikuti pembelajaran dan memahami tujuan yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti, guru mulai menerapkan metode Sugesti Imajinasi sesuai prosedur yang telah direncanakan. Guru memutar lagu “Laskar Pelangi” untuk membantu siswa membangun suasana emosional dan mengembangkan imajinasi. Saat lagu diputar, siswa terlihat lebih fokus dan mulai menghayati isi lagu.

Selanjutnya, siswa diminta mengembangkan ide dan menuliskan puisi berdasarkan hasil penghayatan mereka terhadap lagu yang diperdengarkan. Pada tahap ini siswa terlihat lebih aktif dan lebih mudah menemukan ide dibandingkan sebelum pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan inti menjadi bagian yang paling berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa. Penggunaan lagu sebagai stimulus pembelajaran membuat siswa lebih mudah mengembangkan tema, memilih diksi, dan menghadirkan suasana dalam puisinya.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Guru juga memberikan apresiasi terhadap hasil karya siswa agar siswa lebih termotivasi dalam menulis puisi.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian ini dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membantu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

### **8) Pembahasan Asesmen Pembelajaran**

Asesmen pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menulis puisi menggunakan metode Sugesti Imajinasi. Penilaian dilakukan melalui tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

Berdasarkan hasil penelitian, asesmen pembelajaran membantu peneliti mengetahui perubahan kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah diberikan perlakuan pembelajaran.

Pada tes awal (*pre-test*), sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam:

5. menentukan tema puisi,
6. menggunakan diksi yang puitis,
7. menggunakan majas,
8. dan mengembangkan imajinasi dalam puisi.

Hasil puisi siswa pada tahap awal juga masih sederhana dan penggunaan unsur-unsur puisi belum optimal.

Setelah pembelajaran menggunakan metode Sugesti Imajinasi dilakukan, hasil tes akhir (*post-test*) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis

puisi siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam menggunakan diksi yang lebih indah, penggunaan majas yang lebih variatif, serta pengembangan imaji dan suasana yang lebih jelas dalam puisinya.

Selain itu, siswa juga mulai mampu menyampaikan amanat dan perasaan melalui puisi yang ditulis. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode Sugesti Imajinasi memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

Prosedur penilaian yang dilakukan melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* juga membantu peneliti mengetahui perubahan kemampuan siswa secara lebih objektif, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berikut ini disajikan hasil penilaian pengamatan (observer) terhadap setiap indikator hasil pembelajaran.

**Tabel 4.17**

**Rekapitulasi Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* (Kelompok Kontrol)**

| No | Komponen Modul Ajar                                                                                                                                                                                                                                                                         | Skor Observer I | Skor Observer II |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|
| A  | <b>Informasi Umum</b>                                                                                                                                                                                                                                                                       | 4               | 4                |
| 1  | Terdapat identitas penulis modul, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana prasarana, target peserta didik, media pembelajaran yang digunakan                                                                                                                                      | 4               | 4                |
| B  | <b>Komponen Inti Modul Ajar</b>                                                                                                                                                                                                                                                             |                 |                  |
| 2  | Minimal memuat 3 komponen utama dan lampiran pendukung modul ajar yaitu: (a) tujuan pembelajaran, (b) langkah atau kegiatan pembelajaran, (c) penilaian atau asesmen pembelajaran, (d) lampiran pendukung modul ajar (LKPD, rubrik penilaian, pengayaan dan remedial, bahan bacaan guru dan | 3               | 3                |

|          |                                                                                                                                                                                                                 |   |   |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|
|          | peserta didik, glosarium, daftar pustaka)                                                                                                                                                                       |   |   |
| <b>C</b> | <b>Kelengkapan Modul Ajar</b>                                                                                                                                                                                   |   |   |
|          | <b>Rumusan Tujuan Pembelajaran</b>                                                                                                                                                                              |   |   |
| 3        | Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran (CP)                                                                                                                                                                     | 4 | 3 |
| 4        | Mencerminkan pencapaian kompetensi, yaitu kemampuan atau keterampilan yang perlu ditampilkan atau didemonstrasikan oleh peserta didik                                                                           | 3 | 3 |
| 5        | Memberikan gambaran lingkup materi, yaitu konten dan konsep utama yang perlu dipahami dan dipelajari dalam pembelajaran                                                                                         | 3 | 3 |
| 6        | Memberikan gambaran pencapaian hasil pembelajaran                                                                                                                                                               | 3 | 4 |
|          | <b>Langkah Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran</b>                                                                                                                                                                |   |   |
| 7        | Kegiatan pendahuluan memuat: pengkondisian peserta didik, kegiatan religius, pengecekan kehadiran siswa, motivasi siswa, apersepsi, penyampaian tujuan pembelajaran, kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan | 4 | 3 |
| 8        | Kegiatan inti memuat: kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada tahapan Media Cetak                                                                                                                  | 4 | 3 |
| 9        | Kegiatan penutup memuat: rangkuman, kesimpulan, refleksi, dan tindak lanjut penilaian                                                                                                                           | 3 | 3 |

|    |                                                                 |       |      |
|----|-----------------------------------------------------------------|-------|------|
|    | <b>Penilaian atau Asesmen Pembelajaran</b>                      |       |      |
| 10 | Memuat rancangan penilaian                                      | 3     | 3    |
| 11 | Memuat jenis/teknik penilaian, instrumen, dan pedoman penskoran | 3     | 3    |
| 12 | Sesuai dengan Kompetensi (Capaian Pembelajaran)                 | 4     | 4    |
|    | <b>Jumlah Skor</b>                                              | 45    | 42   |
|    | <b>Nilai Rata-rata</b>                                          | 3, 46 | 3.40 |
|    | <b>Rata-rata keseluruhan</b>                                    | 3.43  |      |

Keterangan:

| Angka     | Keterangan    |
|-----------|---------------|
| 3,51-4.00 | Sangat baik   |
| 2,51-3,50 | Baik          |
| 1,51-2,50 | Cukup         |
| 0,51-1,50 | Kurang        |
| 0,5-5,0   | Sangat Kurang |

## **B. Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis Puisi**

### **1. Pembahasan Langkah-Langkah Pembelajaran Kelompok Eksperimen**

Pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen dilaksanakan pada tanggal 1 2026 dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang. Pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka dan mengacu pada ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) subbab menulis teks puisi modern secara kreatif dengan tujuan pembelajaran agar peserta didik mampu menulis puisi sendiri dengan memperhatikan struktur fisik dan struktur batin puisi.

Berdasarkan hasil penelitian, langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan metode Sugesti Imajinasi berbantuan media lagu mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup secara sistematis.

Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama. Kegiatan tersebut membantu menciptakan suasana pembelajaran yang tertib dan kondusif. Setelah itu guru mengecek kehadiran peserta didik dan melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi puisi dengan pengalaman siswa sehari-hari. Guru memberikan pertanyaan mengenai pengertian puisi dan pengalaman siswa dalam menulis puisi. Kegiatan apersepsi tersebut membantu siswa mengingat kembali pengetahuan awal yang dimiliki serta membangun kesiapan belajar peserta didik sebelum memasuki materi inti.

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa mampu menjawab bahwa puisi merupakan karya sastra, tetapi siswa masih belum memahami secara mendalam mengenai langkah-langkah menulis puisi dan unsur-unsur pembangun puisi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis puisi masih perlu dikembangkan.

Setelah apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Penyampaian tujuan pembelajaran membantu siswa memahami kompetensi yang harus dicapai selama proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya peserta didik melaksanakan tes awal (*pre-test*) berupa kegiatan menulis puisi selama 15 menit. Kegiatan *pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode Sugesti Imajinasi. Berdasarkan hasil *pre-test*, sebagian siswa masih mengalami kesulitan menentukan tema, menggunakan diksi yang puitis, dan mengembangkan imajinasi dalam puisinya. Hasil tulisan siswa juga masih sederhana dan penggunaan majas serta pengimajian belum terlihat secara optimal.

Pada kegiatan inti, pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode Sugesti Imajinasi berbantuan media lagu. Langkah pertama dimulai dengan pemberian contoh puisi agar siswa memiliki gambaran awal mengenai materi yang akan dipelajari. Guru kemudian menjelaskan materi Langkah-langkah menulis puisi.

Tahap ini membantu siswa memahami unsur-unsur penting dalam puisi sebelum mulai menulis.

Langkah berikutnya yaitu tahap persiapan. Guru menciptakan suasana belajar yang tenang dan kondusif dengan memutar musik instrumental. Pada tahap ini siswa diarahkan untuk rileks dan fokus agar imajinasi mereka lebih terbuka. Berdasarkan hasil observasi, suasana kelas menjadi lebih tenang dan siswa terlihat lebih siap mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya guru memberikan sugesti dengan memutar lagu “Laskar Pelangi” karya Nidji sebagai media pembelajaran. Lagu tersebut digunakan untuk merangsang daya imajinasi siswa dan membantu membangun suasana emosional. Ketika lagu diputar, siswa terlihat lebih fokus dan mulai menghayati isi lagu yang didengarkan.

Pada tahap penghayatan imajinasi, siswa diminta menutup mata sambil mendengarkan lagu. Guru membimbing siswa secara perlahan agar mampu menangkap kata-kata kunci dan suasana yang muncul dari imajinasi mereka. Berdasarkan hasil penelitian, tahap ini menjadi bagian penting dalam pembelajaran karena membantu siswa menemukan ide dan membangun suasana puisi sebelum mulai menulis. Tema puisi yang diambil tentang Impian, siswa mulai membayangkan Impian masing-masing beberapa tahun ke depan. Lagu diputar sebanyak 3 kali dan dinyanyikan Bersama-sama sambil membangkitkan semangat untuk terus mengingat dan tetap berjuang menggapai Impian.

Langkah berikutnya yaitu tahap penuangan ide. Pada tahap ini siswa mulai menuliskan hasil imajinasi mereka ke dalam bentuk puisi dengan memerhatikan unsur lahir dan batin puisi seperti diksi, pengimajian, majas, rasa, dan amanat. Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih mudah menuangkan gagasan dibandingkan sebelum penggunaan metode Sugesti Imajinasi. Puisi yang dihasilkan siswa juga menunjukkan peningkatan dari segi penggunaan bahasa puitis dan pengembangan suasana.

Kegiatan ini diakhiri dengan tahap refleksi dan apresiasi. Beberapa siswa diminta membacakan puisinya di depan kelas, kemudian guru memberikan umpan balik terhadap hasil karya siswa. Kegiatan apresiasi tersebut membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa serta memotivasi siswa untuk lebih berani mengekspresikan gagasannya melalui puisi.

Pada kegiatan penutup, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan melaksanakan evaluasi berupa tes akhir (*post-test*) menulis puisi selama 15 menit. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan metode Sugesti Imajinasi berbantuan media lagu.

Berdasarkan hasil *post-test*, kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan dibandingkan hasil *pre-test*. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam menentukan tema, menggunakan diksi yang lebih puitis, menggunakan majas, serta menghadirkan imaji dan amanat dalam puisinya.

Setelah kegiatan evaluasi selesai, guru melakukan refleksi Bersama. Pembelajaran kemudian ditutup dengan doa dan salam. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode Sugesti Imajinasi dinilai mampu membantu siswa mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan kemampuan menulis puisi secara lebih baik.

**Tabel 4.18**  
**Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi**  
**dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi( Kelompok**  
**Eksperimen)**

| No | Komponen Pelaksanaan Pembelajaran                                                                        | Observer I | Observer II |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------------|
| 1  | Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar pada siswa | 4          | 3           |
| 2  | Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan berita              | 4          | 4           |
| 3  | Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran                                           | 4          | 3           |
| 4  | Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran teks berita yang menarik                             | 4          | 4           |
| 5  | Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai langkah-langkah pembelajaran                  | 4          | 3           |
| 6  | Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan pre-test                                                | 4          | 4           |
| 7  | Guru memaparkan materi teks berita melalui buku paket                                                    | 3          | 3           |

|    |                                                                                                     |             |    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----|
| 8  | Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai materi berita yang sedang dipelajari          | 4           | 3  |
| 9  | Peserta didik menerima informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan                 | 4           | 4  |
| 10 | Guru mengarahkan peserta didik untuk menyusun rencana pembuatan teks berita                         | 4           | 3  |
| 11 | Peserta didik mulai menyusun rencana pembuatan teks berita                                          | 4           | 3  |
| 12 | Guru menyusun jadwal pembuatan teks berita                                                          | 3           | 3  |
| 13 | Peserta didik menyepakati jadwal dan memperhatikan tenggat waktu pembuatan teks berita              | 3           | 3  |
| 14 | Peserta didik secara mandiri menuliskan hasil kerjanya dalam bentuk LKPD                            | 4           | 3  |
| 15 | Peserta didik merespon pertanyaan guru mengenai kemajuan menata informasi dalam membuat teks berita | 3           | 3  |
| 16 | Peserta didik berdiskusi dengan guru jika mengalami kesulitan                                       | 4           | 4  |
| 17 | Peserta didik secara individu memaparkan hasil proyek dan menerima tanggapan                        | 4           | 3  |
| 18 | Guru dan peserta didik lain memberikan tanggapan kepada peserta didik yang tampil                   | 3           | 3  |
| 19 | Guru merefleksi seluruh aktivitas serta proyek pembelajaran yang telah dijalankan                   | 3           | 3  |
| 20 | Peserta didik menyampaikan kesulitan yang dirasakan saat menulis teks berita                        | 3           | 3  |
| 21 | Guru memberikan post-test                                                                           | 4           | 3  |
| 22 | Guru memberikan kesimpulan                                                                          | 4           | 3  |
| 23 | Guru menutup kegiatan pembelajaran                                                                  | 4           | 3  |
|    | Jumlah Skor                                                                                         | 74          | 73 |
|    | Nilai Rata-rata                                                                                     |             |    |
|    | Keterangan                                                                                          | Sangat Baik |    |

| Angka     | Keterangan    |
|-----------|---------------|
| 3,51-4,00 | Sangat baik   |
| 2,51-3,50 | Baik          |
| 1,51-2,50 | Cukup         |
| 0,51-1,50 | Kurang        |
| 0,5-5,0   | Sangat Kurang |

## 2. Pembahasan Langkah-Langkah Pembelajaran Kelompok Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran pada kelompok kontrol dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2026 dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang. Pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka dan mengacu pada ATP subbab menulis teks puisi modern secara kreatif dengan tujuan pembelajaran agar peserta didik mampu menulis puisi dengan memerhatikan struktur fisik dan struktur batin puisi.

Pada kelompok kontrol, pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode *Picture and Picture*. Berdasarkan hasil penelitian, metode tersebut membantu siswa memperoleh ide melalui pengamatan gambar, meskipun pengembangan imajinasi siswa belum seoptimal kelompok eksperimen.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam, doa bersama, pengecekan kehadiran siswa, dan apersepsi mengenai materi puisi. Guru memberikan pertanyaan mengenai pengertian puisi dan pengalaman siswa dalam menulis puisi. Kegiatan apersepsi membantu siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Setelah itu siswa melaksanakan tes awal (*pre-test*) menulis puisi selama 15 menit untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode *Picture and Picture*.

Berdasarkan hasil *pre-test*, kemampuan awal siswa pada kelompok kontrol tidak jauh berbeda dengan kelompok eksperimen. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan menentukan ide, menggunakan diksi yang puitis, dan mengembangkan imajinasi dalam puisinya.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi mengenai pengertian puisi, unsur-unsur puisi, dan contoh puisi sederhana sebagai dasar pemahaman siswa.

Selanjutnya guru menyajikan beberapa gambar yang berkaitan dengan tema tertentu untuk diamati oleh siswa.

Gambar-gambar tersebut kemudian diurutkan siswa menjadi rangkaian peristiwa yang logis. Kegiatan ini membantu siswa memahami hubungan antar gambar dan menemukan makna dari gambar yang diamati. Selain itu, siswa juga diminta menjelaskan alasan dari urutan gambar yang telah dibuat sehingga kemampuan berpikir kritis siswa mulai berkembang.

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan media gambar membantu siswa menemukan ide dasar dalam menulis puisi. Siswa mulai menuliskan kata-kata kunci berdasarkan suasana, peristiwa, dan emosi yang muncul dari gambar yang diamati.

Kata-kata kunci tersebut kemudian dikembangkan menjadi sebuah puisi dengan memerhatikan pilihan kata, imajinasi, dan keindahan bahasa. Namun berdasarkan hasil penelitian, sebagian siswa masih mengalami kesulitan mengembangkan suasana emosional dan penggunaan bahasa puitis dalam puisinya.

Kegiatan inti diakhiri dengan penyajian hasil karya. Beberapa siswa membacakan puisinya di depan kelas dan siswa lain memberikan tanggapan atau apresiasi terhadap hasil karya tersebut. Kegiatan ini membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa dan melatih kemampuan berbicara di depan kelas.

Pada kegiatan penutup, siswa melaksanakan tes akhir (*post-test*) selama 15 menit untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan metode *Picture and Picture*. Berdasarkan hasil *post-test*, kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan dibandingkan hasil *pre-test*.

Namun peningkatan pada kelompok kontrol tidak sebesar peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen. Hal tersebut terlihat dari penggunaan diksi, majas, dan pengembangan imajinasi dalam puisi siswa yang masih relatif sederhana dibandingkan kelompok eksperimen yang menggunakan metode Sugesti Imajinasi.

Setelah kegiatan evaluasi selesai, guru melakukan refleksi bersama siswa dan menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Pembelajaran kemudian ditutup dengan doa dan salam. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *Picture and Picture* mampu membantu siswa memahami

materi dan menemukan ide puisi melalui media gambar, meskipun hasil peningkatan kemampuan menulis puisi belum lebih optimal dibandingkan metode Sugesti Imajinasi berbantuan media lagu.

**Tabel 4.19**  
**Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi**  
**dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Sugesti Picture and Picture***  
**(Kelompok Kontrol)**

| No | Komponen Pelaksanaan Pembelajaran                                                                        | Observer I | Observer II |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------------|
| 1  | Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar pada siswa | 4          | 3           |
| 2  | Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan berita              | 4          | 4           |
| 3  | Guru menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran                                           | 4          | 3           |
| 4  | Guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran teks berita yang menarik                             | 4          | 4           |
| 5  | Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai langkah-langkah pembelajaran                  | 4          | 3           |
| 6  | Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan pre-test                                                | 4          | 4           |
| 7  | Guru memaparkan materi teks berita melalui buku paket                                                    | 3          | 3           |
| 8  | Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai materi berita yang sedang dipelajari               | 4          | 3           |
| 9  | Peserta didik menerima informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan                      | 4          | 4           |
| 10 | Guru mengarahkan peserta didik untuk menyusun rencana pembuatan teks berita                              | 4          | 3           |
| 11 | Peserta didik mulai menyusun rencana pembuatan teks berita                                               | 4          | 3           |
| 12 | Guru menyusun jadwal pembuatan teks berita                                                               | 3          | 3           |
| 13 | Peserta didik menyepakati jadwal dan memperhatikan tenggat waktu pembuatan teks berita                   | 3          | 3           |

|    |                                                                                                     |             |    |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----|
| 14 | Peserta didik secara mandiri menuliskan hasil kerjanya dalam bentuk LKPD                            | 4           | 3  |
| 15 | Peserta didik merespon pertanyaan guru mengenai kemajuan menata informasi dalam membuat teks berita | 3           | 3  |
| 16 | Peserta didik berdiskusi dengan guru jika mengalami kesulitan                                       | 4           | 4  |
| 17 | Peserta didik secara individu memaparkan hasil proyek dan menerima tanggapan                        | 4           | 3  |
| 18 | Guru dan peserta didik lain memberikan tanggapan kepada peserta didik yang tampil                   | 3           | 3  |
| 19 | Guru merefleksi seluruh aktivitas serta proyek pembelajaran yang telah dijalankan                   | 3           | 3  |
| 20 | Peserta didik menyampaikan kesulitan yang dirasakan saat menulis teks berita                        | 3           | 3  |
| 21 | Guru memberikan post-test                                                                           | 3           | 3  |
| 22 | Guru memberikan kesimpulan                                                                          | 3           | 3  |
| 23 | Guru menutup kegiatan pembelajaran                                                                  | 3           | 3  |
|    | Jumlah Skor                                                                                         | 70          | 73 |
|    | Nilai Rata-rata                                                                                     |             |    |
|    | Keterangan                                                                                          | Sangat Baik |    |

| Angka     | Keterangan    |
|-----------|---------------|
| 3,51-4,00 | Sangat baik   |
| 2,51-3,50 | Baik          |
| 1,51-2,50 | Cukup         |
| 0,51-1,50 | Kurang        |
| 0,5-5,0   | Sangat Kurang |

### **C. Perubahan kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi setelah Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi**

#### **1. Perubahan Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi di Kelompok Eksperimen**

Berdasarkan hasil penulisan puisi pada pra-test di kelas eksperimen, terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi sesuai dengan unsur pembangunnya. Peningkatan kemampuan tersebut dijelaskan melalui perbandingan nilai pre-test dan post-test sebagai berikut:

- 1) Hasna Ainul Qoyyimah, mengalami perubahan kemampuan dalam menulis puisi. Pada pre-test, Hasna memperoleh nilai 78 (kategori cukup) karena pada bagian unsur imaji hanya mendapatkan 3 poin, belum mengeluarkan imajinasinya dengan luas dan pada bagian unsur perasaan tidak terasa sampai ke hati. Berikut hasil jawabannya:

#### **Usahakan Masa Depan**

Terbang menangkap mimpi  
Menjadi anak yang berbakti  
Kusayangi dan kuhormati  
Cinta kepada ibu ta terbatas

Yakini diri membahagiakan ibu  
Berani maju tanpa laju  
Menjadi orang sukses yang kumau  
Itu semua berkat do'a ibu

Pada post-test, kemampuan menulis puisi Hasna mengalami peningkatan, dengan nilai 86 (kategori baik). Hasna mampu memakai diksi yang tepat, menuangkan imajinya dengan baik, rimanya sangat indah, tipografi sudah tersusun rapih dan sesuai dengan tema yaitu tentang Impian. Hasil tulisannya sebagai berikut:

#### **Impianku di Masa Depan**

Di dalam dunia ini  
Aku ingin menggapai impianku sendiri

Menjadi pahlawan yang mengobati  
Dokterlah cita-citaku di masa depan nanti

Teruslah belajar dan mencari ilmu  
Agar mimpi dan harapan tidak menjadi debu  
Melainkan menjadi kenyataan yang sangatlah indah  
Dan menjadikan masa depanku cerah

Teruslah menelusuri dunia yang sangat luas  
Seluas Samudra yang kuputari  
Walau cuaca semakin panas  
Aku akan menjadi matahari penerik hati

Penilaian yang dilakukan peneliti dilihat dari sepuluh Indikator,  
berdasarkan hal itu berikut penjelasannya dari tiap indikator:

#### 1. Diksi

Pada pre-test, Hasna menggunakan diksi yang sederhana, seperti *mimpi*, *berbakti*, *ibu*, dan *sukses*. Kata-kata tersebut sudah sesuai dengan tema, tetapi belum menunjukkan keindahan bahasa puisi secara maksimal. Pada post-test, Hasna menggunakan diksi yang lebih bervariasi dan puitis, seperti *samudra*, *matahari*, dan *cerah*. Penggunaan diksi tersebut membuat puisi lebih menarik dan memiliki nilai estetis yang lebih tinggi.

#### 2. Imaji

Pada pre-test, imaji yang ditampilkan masih terbatas sehingga pembaca belum dapat membayangkan suasana yang digambarkan secara jelas. Pada post-test, Hasna mampu menghadirkan imaji yang lebih kuat melalui larik "*Seluas samudra yang kuputari*" dan "*Aku akan menjadi matahari penarik hati*". Larik tersebut membantu pembaca membangun gambaran visual yang lebih jelas.

#### 3. Kata Konkret

Pada pre-test, penggunaan kata konkret masih sedikit. Pada post-test, Hasna mulai menggunakan kata konkret seperti *dokter*, *samudra*, dan

*matahari* yang membuat gagasan dalam puisi lebih mudah dipahami pembaca.

#### 4. Majas

Pada pre-test belum terlihat penggunaan majas yang menonjol. Pada post-test terdapat penggunaan majas metafora pada ungkapan “*Aku akan menjadi matahari penarik hati*” yang memperindah puisi dan memperkuat makna.

#### 5. Rima

Pada pre-test terdapat beberapa persamaan bunyi, tetapi belum konsisten. Pada post-test penggunaan rima lebih teratur sehingga puisi terdengar lebih indah ketika dibaca.

#### 6. Tipografi

Tipografi pada pre-test sudah berbentuk puisi, tetapi masih sederhana. Pada post-test susunan larik dan bait lebih rapi sehingga tampilan puisi menjadi lebih menarik.

#### 7. Tema

Tema puisi pada pre-test adalah harapan untuk membahagiakan ibu. Pada post-test tema impian berkembang lebih jelas, yaitu keinginan menjadi dokter dan meraih cita-cita melalui usaha serta belajar.

#### 8. Perasaan

Pada pre-test perasaan sayang kepada ibu sudah terlihat, tetapi belum tergambar secara mendalam. Pada post-test muncul perasaan optimis, semangat, dan keyakinan untuk mencapai cita-cita sehingga emosi yang disampaikan lebih kuat.

#### 9. Nada dan Suasana

Pada pre-test nada yang digunakan bersifat motivatif, tetapi suasana yang dibangun belum begitu terasa. Pada post-test nada puisi menjadi lebih inspiratif dan suasana optimisme terasa lebih kuat.

#### 10. Amanat

Amanat pada pre-test adalah pentingnya berbakti kepada ibu. Pada post-test amanat berkembang menjadi ajakan untuk terus belajar, berusaha, dan tidak menyerah dalam meraih cita-cita.

- 2) Zidan, mengalami perubahan kemampuan dalam menulis puisi. Pada pre-test, Zidan memperoleh nilai 68 (kategori kurang) karena pada bagian unsur diksi hanya mendapatkan 2 poin, unsur kata konkret dan pada bagian unsur tema tidak sesuai. Berikut hasil jawabannya:

**Bimbang**

Aku berjalan di jalan yang panjang  
Mencari sesuatu untuk masa depan  
Hari datang dan pergi begitu saja  
Aku hanya ingin hidup lebih baik

Aku berlajar sendiri  
Ditemani hawa sepi  
Tidak ada yang tak pasti  
Semua hanya harapan tinggi

Pada post-test, kemampuan menulis puisi Hasna mengalami peningkatan, dengan nilai 96 (sangat baik). Nazwa mampu memakai diksi yang tepat, menuangkan imajinya dengan baik, rimanya sangat indah, tipografi sudah tersusun rapih dan sesuai dengan tema yaitu tentang Impian. Hasil tulisannya sebagai berikut:

**Laksana Bintang**

Kita tidak harus sempurna  
Untuk meraih cita-cita  
Tapi kita harus bangga  
Dengan usaha kita di dunia

Jadilah seperti Bintang  
Yang bersinar terang benderang  
Jadilah seperti anak elang  
Walaupun sulit ia tetap ingin terbang

Menarilah walau sedih  
 Belajarlah walau sakit  
 Cita-cita harus kita raih  
 Walau susah kita harus bangkit

Penilaian yang dilakukan peneliti dilihat dari sepuluh Indikator, berdasarkan hal itu berikut penjelasannya dari tiap indikator:

### 1. Diksi

Pada pre-test, Zidan menggunakan diksi yang masih sederhana dan kurang puitis, seperti *jalan panjang*, *masa depan*, dan *harapan tinggi*. Pilihan kata tersebut belum mampu memberikan kesan mendalam kepada pembaca. Pada post-test, penggunaan diksi menjadi lebih variatif dan indah, seperti *bintang*, *elang*, *bersinar terang benderang*, dan *bangkit*. Diksi tersebut mampu memperkuat makna puisi dan menambah nilai estetis karya.

### 2. Imaji

Pada pre-test, imaji yang ditampilkan masih lemah sehingga pembaca sulit membayangkan suasana yang ingin disampaikan penyair. Pada post-test, Zidan mampu menghadirkan imaji visual yang lebih kuat melalui larik “*Jadilah seperti bintang yang bersinar terang benderang*” dan “*Jadilah seperti anak elang walaupun sulit ia tetap ingin terbang*”. Larik tersebut membantu pembaca membayangkan sosok yang penuh semangat dan pantang menyerah.

### 3. Kata Konkret

Pada pre-test, penggunaan kata konkret masih sangat terbatas. Sebagian besar kata yang digunakan bersifat abstrak, seperti *masa depan* dan *harapan*. Pada post-test, Zidan menggunakan kata konkret seperti *bintang* dan *elang* yang membuat isi puisi lebih jelas dan mudah dipahami pembaca.

#### 4. Majas

Pada pre-test belum terlihat penggunaan majas yang menonjol. Pada post-test, Zidan menggunakan majas perumpamaan pada larik “*Jadilah seperti bintang*” dan “*Jadilah seperti anak elang*”. Penggunaan majas tersebut membuat puisi menjadi lebih hidup dan menarik.

#### 5. Rima

Pada pre-test, pola bunyi akhir larik belum teratur sehingga irama puisi kurang terasa. Pada post-test, terdapat pengulangan bunyi yang lebih harmonis, seperti bunyi *-a* pada bait pertama dan bunyi *-ang* pada bait kedua sehingga puisi terdengar lebih indah ketika dibaca.

#### 6. Tipografi

Tipografi pada pre-test sudah berbentuk puisi, tetapi susunan bait masih sederhana. Pada post-test, puisi tersusun dalam tiga bait yang rapi dan proporsional sehingga lebih menarik secara visual.

#### 7. Tema

Pada pre-test, tema impian belum tergambar secara jelas karena isi puisi lebih banyak membahas kebimbangan dan pencarian arah hidup. Pada post-test, tema impian berkembang dengan baik melalui gambaran perjuangan dalam meraih cita-cita dan keyakinan untuk terus berusaha.

#### 8. Perasaan

Pada pre-test, perasaan yang muncul adalah keraguan dan kebingungan terhadap masa depan. Pada post-test, perasaan yang ditampilkan berubah menjadi optimisme, semangat, dan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan untuk meraih cita-cita.

#### 9. Nada dan Suasana

Nada pada pre-test cenderung reflektif dan menunjukkan kebimbangan. Suasana yang dibangun terasa sepi dan penuh keraguan. Pada post-test, nada berubah menjadi motivatif dan persuasif, sedangkan suasana yang tercipta lebih optimis dan membangkitkan semangat pembaca.

#### 10. Amanat

Pada pre-test, amanat yang disampaikan belum tergambar secara jelas. Pada post-test, amanat puisi tersampaikan dengan baik, yaitu bahwa

setiap orang harus bangga terhadap usahanya, tidak mudah menyerah, dan terus berjuang untuk meraih cita-cita.

- 3) Nazwa Alfiah, mengalami perubahan kemampuan dalam menulis puisi. Pada pre-test, Nazwa memperoleh nilai 68 (kategori kurang) karena pada bagian unsur diksi dan imaji kurang dan hanya mendapatkan 3 poin, pada unsur kata konkret dan majas juga tidak digunakan dengan baik. Berikut hasil jawabannya:

### **Kejar Mimpi**

Pada suatu hari nanti  
 Aku akan mengejar mimpi  
 Menjadi seorang bidan yang selalu membantu  
 Sambil melihat perjuangan seorang ibu

Pada post-test, kemampuan menulis puisi Nazwa mengalami peningkatan, dengan nilai 91 (sangat baik). Nazwa mampu memakai diksi yang tepat, menuangkan imajinya dengan baik, rimanya sangat indah, tipografi sudah tersusun rapih dan sesuai dengan tema yaitu tentang Impian. Hasil tulisannya sebagai berikut:

### **Taklukan dunia**

Dengan mimpi kita bisa menaklukan dunia ini  
 Kejarlah, sampai kamu meraihnya  
 Ilmu dengan cinta akan abadi selamanya  
 Raihlah mimpi itu dengan sukka cita

Teruslah berlari tanpa henti  
 Untuk mimpi yang telah dinanti  
 Dengan cinta kkita bisa menjadi Pelangi  
 Dan ilmu bisa mewarnai mimpi

Mentari akan meniringi jalanmu

Diisi dengan usaha yang tak jemu  
 Impian yang selalu kku tunggu  
 Wahai cita-cita aku merindukanmu

Penilaian yang dilakukan peneliti dilihat dari sepuluh Indikator, berdasarkan hal itu berikut penjelasannya dari tiap indikator:

1. Diksi

Pada pre-test, Nazwa menggunakan diksi yang sederhana dan langsung, seperti *mengejar mimpi*, *bidan*, dan *ibu*. Kata-kata tersebut sudah sesuai dengan tema, tetapi belum menunjukkan keindahan bahasa puisi. Pada post-test, Nazwa menggunakan diksi yang lebih puitis, seperti *pelangi*, *mentari*, *suka cita*, dan *abadi selamanya*. Pilihan kata tersebut membuat puisi lebih menarik dan ekspresif.

2. Imaji

Pada pre-test, unsur imaji masih kurang terlihat karena puisi hanya menyampaikan cita-cita secara langsung. Pada post-test, Nazwa berhasil menghadirkan imaji visual melalui penggunaan kata *pelangi* dan *mentari* sehingga pembaca dapat membayangkan harapan dan keindahan yang ingin disampaikan dalam puisi.

3. Kata Konkret

Pada pre-test, kata konkret yang digunakan hanya sedikit, seperti *bidan* dan *ibu*. Pada post-test, penggunaan kata konkret menjadi lebih beragam, seperti *pelangi*, *mentari*, dan *jalanmu*, sehingga isi puisi menjadi lebih hidup dan mudah dipahami.

4. Majas

Pada pre-test, puisi belum menunjukkan penggunaan majas yang jelas. Pada post-test, terdapat penggunaan majas metafora pada larik "*Dengan cinta kita bisa menjadi pelangi*" dan "*Ilmu bisa mewarnai mimpi*". Penggunaan majas tersebut memperkuat makna dan keindahan puisi.

5. Rima

Pada pre-test, persamaan bunyi antarlirik belum terlihat secara konsisten. Pada post-test, rima lebih teratur dengan pengulangan bunyi akhir seperti *-i* dan *-u* sehingga menghasilkan irama yang lebih harmonis.

## 6. Tipografi

Pada pre-test, puisi hanya terdiri atas satu bait pendek sehingga tampilannya kurang menarik. Pada post-test, puisi tersusun dalam tiga bait yang rapi dan seimbang sehingga lebih sesuai dengan bentuk puisi modern.

## 7. Tema

Tema impian pada pre-test sudah terlihat melalui cita-cita menjadi bidan, tetapi pengembangannya masih terbatas. Pada post-test, tema impian berkembang lebih luas melalui gambaran usaha, perjuangan, harapan, dan keyakinan dalam meraih cita-cita.

## 8. Perasaan

Pada pre-test, perasaan yang ditampilkan masih sederhana dan belum mendalam. Pada post-test, perasaan optimisme, semangat, dan harapan tergambar dengan lebih jelas sehingga pembaca dapat merasakan emosi yang ingin disampaikan penyair.

## 9. Nada dan Suasana

Pada pre-test, nada puisi bersifat informatif dan suasana yang dibangun belum terasa kuat. Pada post-test, nada berubah menjadi motivatif dan mengajak pembaca untuk terus berusaha meraih impian. Suasana puisi juga menjadi lebih optimis dan inspiratif.

## 10. Amanat

Pada pre-test, amanat puisi hanya menunjukkan keinginan untuk meraih cita-cita. Pada post-test, amanat berkembang menjadi pesan yang lebih kuat, yaitu pentingnya menuntut ilmu, bekerja keras, dan tidak menyerah dalam mewujudkan impian.

## 2. Perubahan kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil penulisan puisi pada pra-test di kelas eksperimen, terlihat adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi sesuai dengan unsur pembangunnya. Peningkatan kemampuan tersebut dijelaskan melalui perbandingan nilai pre-test dan post-test sebagai berikut:

### 1) Sevia Lestari, mengalami perubahan kemampuan dalam menulis puisi.

Pada pre-test, Sevia memperoleh nilai 62 (kategori kurang) karena pada

bagian unsur diksi, imaji, hanya mendapatkan 3 poin, pada unsur tipografi kurang diperhatikan. Berikut hasil jawabannya:

### **Impianku**

Dulu akulah seorang anak yang pemalas  
Tetapi aku sadar dan ingin mengejar impianku  
Rasanya sulit ..  
Dan dari situ saya selalu belajar dengan giat untuk  
mengejar impianku menjadi dokter

Pada post-test, kemampuan menulis puisi Latifa mengalami peningkatan, dengan nilai 82 (kategori baik). Selviana mampu memakai diksi yang tepat, menuangkan imajinya dengan baik, rimanya sangat indah, tipografi sudah tersusun rapih dan sesuai dengan tema yaitu tentang Impian. Hasil tulisannya sebagai berikut:

### **Langkah menuju Mimpi**

Aku pernah hanya diam  
Menatap langit dari jendela  
Bertanya dalam hati  
“Akankah mimpi sampai kesana?”

Aku mulai berlari  
Hingga sampai pada puncak  
Walau penuh ketakutan  
Aku akan terus berusaha

Penilaian yang dilakukan peneliti dilihat dari sepuluh Indikator, berdasarkan hal itu berikut penjelasannya dari tiap indikator:

#### **1. Diksi**

Pada pre-test, Selviana menggunakan diksi yang sederhana dan lugas, seperti *pemalas*, *belajar dengan giat*, dan *menjadi dokter*. Pilihan kata tersebut sudah sesuai dengan tema, tetapi belum menunjukkan keindahan bahasa puisi. Pada

post-test, Seviana menggunakan diksi yang lebih puitis, seperti *menatap langit, berlari, puncak, dan ketakutan*. Pilihan kata tersebut membuat puisi lebih indah, ekspresif, dan mampu menggambarkan proses perjuangan meraih impian.

## 2. Imaji

Pada pre-test, unsur imaji masih kurang terlihat karena puisi hanya menyampaikan keinginan menjadi dokter secara langsung. Pada post-test, Seviana berhasil menghadirkan imaji visual melalui larik "*Menatap langit dari jendela*" dan "*Aku mulai berlari hingga sampai pada puncak*" sehingga pembaca dapat membayangkan suasana dan perjalanan dalam meraih impian.

## 3. Kata Konkret

Pada pre-test, kata konkret yang digunakan masih terbatas, seperti *dokter* dan *belajar*, sehingga gambaran yang muncul belum kuat. Pada post-test, penggunaan kata konkret menjadi lebih beragam, seperti *langit, jendela, berlari, dan puncak*, sehingga isi puisi terasa lebih nyata dan mudah dibayangkan.

## 4. Majas

Pada pre-test, puisi belum menunjukkan penggunaan majas sehingga isi puisi disampaikan secara langsung. Pada post-test, terdapat penggunaan majas simbolik pada kata *puncak* yang melambangkan keberhasilan atau tujuan akhir yang ingin dicapai. Penggunaan simbol tersebut membuat makna puisi menjadi lebih mendalam.

## 5. Rima

Pada pre-test, persamaan bunyi antarlarik belum terlihat sehingga irama puisi masih kurang harmonis. Pada post-test, rima menjadi lebih teratur dengan keselarasan bunyi pada beberapa larik sehingga puisi lebih nyaman ketika dibaca.

## 6. Tipografi

Pada pre-test, puisi disusun dalam satu bait dengan penataan larik yang kurang rapi sehingga tampilannya masih menyerupai paragraf. Pada post-test, puisi tersusun dalam dua bait yang lebih rapi dan proporsional sehingga sesuai dengan bentuk puisi modern.

## 7. Tema

Pada pre-test, tema impian sudah terlihat melalui keinginan menjadi dokter, tetapi pengembangannya masih sederhana. Pada post-test, tema impian berkembang lebih luas melalui gambaran keraguan, perjuangan, dan tekad untuk terus berusaha hingga mencapai tujuan.

#### 8. Perasaan

Pada pre-test, perasaan yang ditampilkan berupa penyesalan karena pernah menjadi anak yang pemalas serta keinginan untuk berubah. Pada post-test, perasaan yang disampaikan menjadi lebih kuat, yaitu harapan, optimisme, keberanian, dan semangat untuk terus mengejar impian meskipun menghadapi rasa takut.

#### 9. Nada dan Suasana

Pada pre-test, nada puisi bersifat memotivasi diri sendiri, tetapi suasana yang dibangun belum begitu kuat. Pada post-test, nada berubah menjadi lebih motivatif dan inspiratif, sedangkan suasana yang dihadirkan penuh harapan, semangat, dan keyakinan dalam meraih impian.

#### 10. Amanat

Pada pre-test, amanat puisi mengajarkan bahwa seseorang harus rajin belajar dan meninggalkan sifat malas untuk mencapai cita-cita. Pada post-test, amanat berkembang menjadi lebih kuat, yaitu bahwa setiap impian dapat diraih melalui usaha, keberanian menghadapi tantangan, serta sikap pantang menyerah.

#### 2) Sofi Aryanti, mengalami perubahan kemampuan dalam menulis puisi.

Pada pre-test, Sofi memperoleh nilai 76 (kategori cukup) karena pada bagian unsur diksi, imaji, hanya mendapatkan 3 poin, pada unsur tipografi kurang diperhatikan. Berikut hasil jawabannya:

#### **Cita-cita**

Cita-citaku ingin menjadi dokter

Mengobati setiap pasien

Membantu orang-orang

Memberikan rasa aman dan nyaman

Bisakah aku seperti itu?  
 Kucoba meyakinkan diri  
 Karena aku terus berjuang

Pada post-test, kemampuan menulis puisi Latifa mengalami peningkatan, dengan nilai 88 (kategori baik). Selviana mampu memakai diksi yang tepat, menuangkan imajinya dengan baik, rimanya sangat indah, tipografi sudah tersusun rapih dan sesuai dengan tema yaitu tentang Impian. Hasil tulisannya sebagai berikut:

### **Sebuah Proses**

Hari-hari kulewati dengan usaha  
 Membaca, menulis, tak kenal Lelah  
 Meski kadang ingin menyerah  
 Aku ingin mimpiku yang indah

Dalam perjalanan menggapai mimpi  
 Terkadang aku merasa ragu  
 Tatkala aku mencoba  
 Mengangkat meski lemah  
 Katademi kata kupelajari  
 Menjadi jembatan menuju tujuanku

Penilaian yang dilakukan peneliti dilihat dari sepuluh Indikator, berdasarkan hal itu berikut penjelasannya dari tiap indikator:

#### **1. Diksi**

Pada pre-test, Sofi menggunakan diksi yang sederhana dan lugas, seperti *menjadi dokter, mengobati setiap pasien, dan terus berjuang*. Pilihan kata tersebut sudah sesuai dengan tema, tetapi belum memberikan kesan puitis.

Pada post-test, Sofi menggunakan diksi yang lebih menarik, seperti *hari-hari kulewati dengan usaha, tak kenal lelah, menggapai mimpi, dan jembatan menuju tujuanku*. Pilihan kata tersebut membuat puisi lebih ekspresif dan memiliki nilai estetis yang lebih baik.

## 2. Imaji

Pada pre-test, unsur imaji masih kurang terlihat karena puisi hanya menyampaikan cita-cita menjadi dokter secara langsung. Pada post-test, Sofi mampu menghadirkan imaji melalui gambaran proses belajar dan perjuangan, seperti pada larik "*Hari-hari kulewati dengan usaha*" dan "*Kata demi kata kupelajari*", sehingga pembaca dapat membayangkan perjalanan dalam meraih impian.

## 3. Kata Konkret

Pada pre-test, kata konkret yang digunakan masih terbatas, seperti *dokter* dan *pasien*. Pada post-test, penggunaan kata konkret menjadi lebih beragam, seperti *membaca*, *menulis*, *kata demi kata*, dan *jembatan*, sehingga isi puisi menjadi lebih hidup dan mudah dipahami.

## 4. Majas

Pada pre-test, puisi belum menunjukkan penggunaan majas yang jelas sehingga makna disampaikan secara langsung. Pada post-test, terdapat penggunaan majas metafora pada larik "*Kata demi kata kupelajari menjadi jembatan menuju tujuanku*". Kata *jembatan* melambangkan sarana atau jalan untuk mencapai cita-cita sehingga makna puisi menjadi lebih mendalam.

## 5. Rima

Pada pre-test, persamaan bunyi antarlarik belum tersusun secara teratur sehingga irama puisi masih sederhana. Pada post-test, rima menjadi lebih harmonis, terutama pada bait pertama melalui pengulangan bunyi akhir *-aha* dan *-ah* pada kata *usaha*, *lelah*, *menyerah*, dan *indah*, sehingga puisi lebih enak dibaca.

## 6. Tipografi

Pada pre-test, puisi hanya terdiri atas satu bait sehingga tampilannya masih sederhana. Pada post-test, puisi tersusun dalam dua bait dengan susunan larik yang lebih rapi dan proporsional sehingga lebih sesuai dengan bentuk puisi modern.

## 7. Tema

Pada pre-test, tema impian sudah terlihat melalui cita-cita menjadi dokter, tetapi pengembangannya masih terbatas pada penyampaian keinginan. Pada

post-test, tema berkembang menjadi lebih luas dengan menggambarkan proses belajar, perjuangan, keraguan, dan usaha untuk mewujudkan impian.

#### 8. Perasaan

Pada pre-test, perasaan yang ditampilkan berupa harapan dan keyakinan untuk menjadi dokter, tetapi masih disampaikan secara sederhana. Pada post-test, perasaan menjadi lebih beragam, yaitu semangat, keraguan, pantang menyerah, dan optimisme dalam menghadapi proses meraih cita-cita.

#### 9. Nada dan Suasana

Pada pre-test, nada puisi bersifat informatif dan memotivasi diri sendiri, sedangkan suasana yang dibangun belum begitu kuat. Pada post-test, nada berubah menjadi lebih motivatif dan inspiratif, sementara suasana yang tercipta penuh semangat, perjuangan, dan harapan.

#### 10. Amanat

Pada pre-test, amanat puisi mengajarkan pentingnya memiliki cita-cita dan terus berjuang untuk mencapainya. Pada post-test, amanat berkembang menjadi lebih kuat, yaitu bahwa keberhasilan dapat diraih melalui proses belajar, kerja keras, ketekunan, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan.

#### 3) Wiwit nuri Maulida, mengalami perubahan kemampuan dalam menulis puisi.

Pada pre-test, Sofi memperoleh nilai 66 (kategori kurang) karena pada bagian unsur diksi, imaji, hanya mendapatkan 3 poin, pada unsur tipografi kurang diperhatikan. Berikut hasil jawabannya:

#### **Esok nanti**

Esok nanti di masa akan datang  
 Impianku tak dikenali lagi  
 Namun di sela-sela huruf ini  
 Kau tak akan letih-letihnya kucari

Pada post-test, kemampuan menulis puisi Latifa mengalami peningkatan, dengan nilai 86 (kategori baik). Wiwit mampu memakai diksi yang tepat, menuangkan imajinya dengan baik, rimanya sangat indah,

tipografi sudah tersusun rapih dan sesuai dengan tema yaitu tentang Impian. Hasil tulisannya sebagai berikut:

### **Secercah Bintang**

Dalam dekapku  
 Aku merenungi segala asaku  
 Terpecah diantara ribuan Bintang  
 Ingin kurengkuh  
 Segala cita dan harapan

Penantian yang telah lama  
 Akhirnya bisa kugenggam  
 Dinikmati dengan suka cita  
 Tanpa lupa untuk tetap menyelam

Penilaian yang dilakukan peneliti dilihat dari sepuluh Indikator, berdasarkan hal itu berikut penjelasannya dari tiap indikator:

#### **1. Diksi**

Pada pre-test, Wiwit menggunakan diksi yang masih sederhana, seperti *esok nanti*, *impianku*, dan *masa akan datang*. Meskipun sudah sesuai dengan tema, pilihan kata tersebut belum memberikan kesan puitis yang kuat. Pada post-test, Wiwit menggunakan diksi yang lebih indah dan ekspresif, seperti *dekapku*, *merenungi*, *secercah bintang*, *kurengkuh*, *kugenggam*, dan *suka cita*. Pilihan kata tersebut membuat puisi lebih puitis dan memiliki nilai estetika yang lebih baik.

#### **2. Imaji**

Pada pre-test, unsur imaji masih kurang berkembang karena puisi lebih banyak menyampaikan harapan secara langsung tanpa menghadirkan gambaran yang jelas. Pada post-test, Wiwit mampu menghadirkan imaji visual melalui larik "*Terpecah di antara ribuan bintang*" dan "*Akhirnya bisa kugenggam*", sehingga pembaca dapat membayangkan suasana perjuangan dan harapan yang disampaikan.

### 3. Kata Konkret

Pada pre-test, kata konkret yang digunakan masih terbatas, seperti *huruf*. Pada post-test, penggunaan kata konkret menjadi lebih beragam, seperti *dekup*, *bintang*, dan *genggam*, sehingga isi puisi terasa lebih nyata dan mudah divisualisasikan oleh pembaca.

### 4. Majas

Pada pre-test, puisi belum menunjukkan penggunaan majas yang jelas sehingga makna disampaikan secara langsung. Pada post-test, terdapat penggunaan majas simbolik pada kata *bintang* yang melambangkan impian dan harapan, serta ungkapan *kugenggam* yang menggambarkan keberhasilan meraih cita-cita. Penggunaan majas tersebut membuat puisi lebih bermakna dan indah.

### 5. Rima

Pada pre-test, persamaan bunyi antarlarik belum tersusun secara konsisten sehingga irama puisi masih kurang terasa. Pada post-test, rima menjadi lebih harmonis melalui keselarasan bunyi pada beberapa larik sehingga puisi lebih nyaman dibaca.

### 6. Tipografi

Pada pre-test, puisi hanya terdiri atas satu bait dengan susunan larik yang masih sederhana sehingga tampilannya kurang menarik. Pada post-test, puisi tersusun dalam dua bait yang lebih rapi dan proporsional sehingga sesuai dengan bentuk puisi modern.

### 7. Tema

Pada pre-test, tema impian sudah terlihat melalui harapan terhadap masa depan, tetapi pengembangannya masih terbatas. Pada post-test, tema impian berkembang lebih luas dengan menggambarkan proses penantian, perjuangan, dan keberhasilan dalam meraih cita-cita.

### 8. Perasaan

Pada pre-test, perasaan yang ditampilkan berupa harapan dan kerinduan terhadap impian di masa depan, tetapi masih disampaikan secara sederhana. Pada post-test, perasaan menjadi lebih mendalam dengan hadirnya optimisme, rasa syukur, kebahagiaan, dan kepuasan setelah berhasil mendekati impian.

#### 9. Nada dan Suasana

Pada pre-test, nada puisi bersifat reflektif dan suasana yang dibangun belum begitu kuat. Pada post-test, nada berubah menjadi lebih optimis dan inspiratif, sedangkan suasana yang dihadirkan terasa penuh harapan, ketenangan, dan kebahagiaan atas hasil perjuangan.

#### 10. Amanat

Pada pre-test, amanat puisi mengajak pembaca untuk tetap mengejar impian meskipun masa depan belum pasti. Pada post-test, amanat berkembang menjadi lebih kuat, yaitu bahwa impian dapat diraih melalui kesabaran, perjuangan, kerja keras, serta rasa syukur atas setiap proses yang telah dilalui.

### 4.3 Pembuktian Hipotesis

#### 1. Temuan Peneliti Berdasarkan Hasil Uji Hipotesis.

##### Hipotesis Penelitian

Hipotesis Nol ( $H_0$ ): Tidak terdapat perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan Sugesti Imajinasi di kelas VIII SMPN 4 Banjar.

Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ): Terdapat perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan Sugesti Imajinasi di kelas VIII SMPN 4 Banjar.

Uji yang digunakan: Independent Samples t-Test

Asumsi: Homogenitas varians terpenuhi sehingga analisis menggunakan baris *Equal Variances Assumed*.

Hasil uji menunjukkan:

Nilai  $t = 2,238$

$df = 38$

Sig. (2-tailed) = 0,031

Karena nilai signifikansi  $0,031 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 2. Interpretasi Terhadap Temuan

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode sugesti imajinasi dan kelompok kontrol yang menggunakan *metode picture and picture*. Nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa perbedaan tersebut benar-benar signifikan secara statistik.

Dengan demikian, hipotesis nol yang menyatakan tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode sugesti imajinasi memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan metode *picture and picture*.

Hasil ini juga diperkuat oleh adanya peningkatan nilai posttest pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Oleh karena itu, metode sugesti imajinasi dapat dinyatakan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran yang diteliti.

## 3. Integrasi Temuan ke dalam Teori-teori yang Sudah Mapan

Hasil penelitian ini mendukung teori pembelajaran yang menekankan pentingnya imajinasi, sugesti positif, dan keterlibatan emosional siswa dalam proses belajar. Metode sugesti imajinasi membantu siswa lebih fokus, rileks, dan mudah mengembangkan ide sehingga proses memahami materi menjadi lebih efektif.

Selain itu, teori pembelajaran kreatif juga menjelaskan bahwa suasana belajar yang menyenangkan dan imajinatif dapat meningkatkan motivasi serta daya serap siswa terhadap materi pembelajaran.

Di sisi lain, metode *picture and picture* tetap memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar karena memanfaatkan media gambar untuk membantu pemahaman siswa. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode sugesti imajinasi memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan *metode picture and picture*.

#### **4. Implikasi Lain dari Hasil Penelitian**

##### **1. Pengembangan Kurikulum**

Sekolah dapat mempertimbangkan penggunaan metode sugesti imajinasi sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada pembelajaran yang membutuhkan kreativitas dan pengembangan ide.

##### **2. Pengembangan Profesionalisme Guru**

Guru dapat diberikan pelatihan mengenai penerapan metode sugesti imajinasi agar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan menyenangkan bagi siswa.

##### **3. Pengembangan Penelitian Lanjutan**

Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai efektivitas metode sugesti imajinasi pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, atau keterampilan berbahasa lainnya.